

SKRIPSI

**PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO**

Oleh:

ULY IFTAHUSSOLIKHAH

NPM. 2101010076



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1447 H/2025 M

**PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO**

Diajukan untuk memenuhi tugas sebagai syarat untuk melanjutkan penulisan
skripsi

Oleh:

ULY IFTAHUSSOLIKHAH

NPM. 2101010076

Pembimbing : Dewi Masitoh M.Pd

NIP. 199306182020122019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Uly Iftahussolikhhah
NPM : 2101010076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA KOTA
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 05 Mei 2025

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA KOTA
METRO
Nama : Uly Iftahussolikhah
NPM : 2101010076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 2606/In-28 1 / D / Pl.00 9 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO, Disusun oleh: Uly Iftahussolikhhah, NPM 2101010076, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah di munaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 17 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dewi Masitoh M.Pd
Penguji I : Ahmad Bustomi, M.Pd
Penguji II : Novita Herawati, M.Pd
Sekretaris : Muhammad Brilliant, M.T.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

ABSTRAK
PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO

Oleh:
ULY IFTAHUSSOLIKHAH

Kedisiplinan shalat berjama'ah ialah shalat yang dilakukan dengan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan (hukum) perintah wajib shalat, dilihat dari ketepatan waktu maupun pelaksanaannya, didirikan oleh 2 orang atau lebih secara bersama-sama, yang seorang diantara mereka menjadi imam sedang yang lainnya menjadi makmum. Karakter religius dapat mencerminkan perilaku seseorang untuk dapat menonjolkan perbuatan/perilaku yang baik dan agamis, ketika terbiasa melakukan hal baik maka seseorang tersebut akan dengan mudah melaksanakannya dengan penuh hati yang ikhlas.

Identifikasi masalah pada penelitian ini Masih terdapat sebagian santri yang belum melaksanakan shalat dengan khusyu', hal ini dapat dilihat ketika pelaksanaan shalat masih banyak yang bergurau, sebagian santri yang belum melaksanakan shalat dengan tertib dan disiplin, hal tersebut dapat dilihat ketika azan berkumandang santri tidak menyegerakan berwudhu untuk melaksanakan shalat jama'ah tetapi ada yang masih berleha-leha, dan terkadang masih ditemukan santri yang tidak berjama'ah dengan alasan sakit perut atau ke kamar mandi, sebagian santri yang kurang bertanggung jawab dan berperilaku tidak jujur dan sebagian santri yang melanggar peraturan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah Kedisiplinan shalat berjama'ah yang dilakukan dipondok pesantren daarul ulya kota metro serta Pembentukan karakter religius santri di lingkungan pondok pesantren. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan shalat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren daarul ulya kota metro.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren daarul ulya yang berjumlah 45 santri, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (quesioner) dan dokumentasi. Angket ini digunakan untuk mendapat data tentang pengaruh kedisiplinan shalat berjama'ah dan karakter religius, dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan profil pondok pesantren daarul ulya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi pearson product moment.

Berdasarkan analisisnya data yang diperoleh menggunakan perhitungan rumus korelasi pearson product moment diperoleh r_{xy} 0,982 sedangkan r_{tabel} pada tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,423. Berdasarkan hasil tersebut $0,982 > 0,423$ maka, nilai r_{hitung} (r_{xy}) lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan shalat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren daarul ulya kota metro.

Kata Kunci: Kedisiplinan shalat berjama'ah, karakter religius

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF CONGREGATIONAL PRAYER DISCIPLINE ON
THE FORMATION OF STUDENTS' RELIGIOUS CHARACTER AT
DAARUL ULYA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, METRO CITY

By:
ULY IFTAHUSSOLIKHAH

The discipline of congregational prayer is a prayer that is performed with obedience and compliance with the rules (laws) of the obligatory prayer command, seen from the punctuality and its implementation, established by 2 or more people together, one of whom becomes the imam while the other becomes the congregation. Religious character can reflect a person's behavior to be able to highlight good and religious deeds/behavior, when accustomed to doing good things then a person will easily carry them out with a sincere heart.

Problem identification in this study There are still some students who have not performed prayers solemnly, this can be seen when the prayer is still joking, some students who have not performed prayers orderly and disciplined, this can be seen when the call to prayer sounds, students do not immediately perform ablution to perform congregational prayers but some are still lazy, and sometimes there are still students who do not perform congregational prayers with the excuse of stomach ache or going to the bathroom, some students who are irresponsible and behave dishonestly and some students who violate the rules. The limitations of the problem in this study are the discipline of congregational prayers carried out at the Daarul Ulya Islamic Boarding School in Metro City and the formation of religious character of students in the Islamic boarding school environment. The formulation of the problem in this study is "Is there an influence of the Discipline of Congregational Prayer on the Formation of Religious Character of Students at the Daarul Ulya Islamic Boarding School in Metro City". The purpose of this study is to determine the influence of congregational prayer discipline on the formation of religious character of students at the Daarul Ulya Islamic Boarding School in Metro City.

This research is a quantitative research. The population in this study were all students of the Daarul Ulya Islamic Boarding School totaling 45 students, data collection used in this study was a questionnaire and documentation. This questionnaire was used to obtain data on the influence of congregational prayer discipline and religious character, documentation aimed at obtaining the profile of the Daarul Ulya Islamic Boarding School. The analysis technique used was Pearson product moment correlation analysis.

Based on the analysis, the data obtained using the Pearson product moment correlation formula calculation obtained r_{xy} 0.982 while r_{table} in the table with a significance level of 5% was 0.423. Based on these results $0.982 > 0.423$, the r_{count} value (r_{xy}) is greater than the r_{table} value so that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It can be concluded that there is an influence of congregational prayer discipline on the formation of religious character of students at the Daarul Ulya Islamic Boarding School in Metro City.

Keywords: Discipline in congregational prayer, religious character

ORISINALITAS PENELITIAN

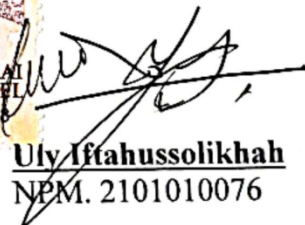
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uly Iftahussolikhah
NPM : 2101010076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di ruuk dari sumbernya dan telah di sebutkan dalam pustaka.

Metro, 10 Mei 2025




Uly Iftahussolikhah
NPM. 2101010076

MOTTO

صَلَاةُ الْجُمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

"Sholat berjamaah itu lebih utama dibandingkan sholat sendiri (dengan perbandingan) sebanyak 27 derajat." (HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin penulis ucapkan dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas kehadiran Allah SWT yang maha agung, atas terselesaikannya skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Budiyanto dan Ibu Siti Khasanah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, membesarkanku dan senantiasa memberikan kasih sayang, doa serta perjuangan yang terus menerus dicurahkan demi keberhasilan dan segala yang terbaik untukku dengan penuh hati yang ikhlas dan sabar. Tak lupa juga kepada adik ku tersayang Ikrima Fadhilatunnisa serta nenek ku Sulastri yang telah memberikan semangat yang luar biasa. Semoga Ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan diberikan balasan yang tak terhingga dengan syurga-Nya yang mulia. Aamiin.
2. Sahabat-sahabatku, sahabat kecilku dan sahabat Pejuang Toga terimakasih sudah memberi dukungan semangat dan setia mendengarkan keluh kesahku dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teman-teman pengurusku, teman- teman kontrakan keras dan juga teman-teman seperjuangan Program Studi PAI angkatan 2021.
4. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah alhamdulillahirabbil ‘alamin, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat, sehat jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan pendidikan agama islam IAIN Metro.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. Rector IAIN Metro, Dr. Siti Annisah,M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, serta Ibu Dewi Masitoh M.Pd selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, dan juga selaku pembimbing skripsi yang sangat berantusias dan mengarahkan dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, terutama yayasan pondok pesantren daarul ulya kota metro karena telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

Saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan butuhkan demi memperbaiki skripsi ini, dan akan penulis terima dengan lapang dada dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengemban ilmu pengetahuan islam.

Metro, 03 Juli 2025



ULY IFTAHUSSOLIKHAH
NPM. 2101010076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Karakter Religius	11
1. Pengertian Karakter	11
2. Nilai-nilai Karakter	12
3. Karakter Religius	15
a. Definisi Karakter Religius	15
b. Indikator Karakter Religius.....	16

B. Kedisiplinan Shalat Berjamaah	18
1. Pengertian Kedisiplinan	18
2. Sholat Berjamaah	19
a. Definisi Sholat Berjamaah	19
b. Dasar Hukum Melaksanakan Sholat Berjamaah.....	21
c. Keutamaan dan Fungsi Sholat Berjamaah	24
d. Hikmah Sholat Berjamaah	27
3. Indikator Kedisiplinan Sholat Berjama'ah.....	28
C. Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	35
B. Devinisi Operasional Variabel	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrument Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
3. Pengujian Hipotesis	68
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro Tahun Ajaran 2024/2025	40
3.2 Rancangan Instrument Penelitian	44
3.3 Nilai Koefision Reabilitas	49
4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah.....	56
4.2 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah	57
4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah	58
4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Karakter Religius	59
4.5 Hasil Uji Validitas Angket Karakter Religius	59
4.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter Religius	60
4.7 Hasil Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah	61
4.8 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah	62
4.9 Rekapitulasi Data Hasil Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah	63
4.10 Distribusi Frekuensi Tentang Kedisiplina Sholat Berjama'ah	64
4.11 Hasil Angket Pembentukan Karakter Religius Santri	65
4.12 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Pembentukan Karakter Religius	66
4.13 Rekapitulasi Data Hasil Angket Pembentukan Karakter Religius	66
4.14 Distribusi Frekuensi Tentang Pembentukan Karakter Religius	67
4.15 Tabel Silang Hasil Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah dan Pembentukan Karakter Religius	68
4.16 Koefisien Korelasi Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro	70
4.17 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai "r"	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul Ulya	55
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 2 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 3 : Outline	93
Lampiran 4 : Izin Pra-Survey	95
Lampiran 5 : Balasan Pra-Survey.....	96
Lampiran 6 : Surat Izin <i>Research</i>	97
Lampiran 7 : Surat Tugas	98
Lampiran 8 : Surat Balasan Izin <i>Research</i>	99
Lampiran 9 : Surat Bebas Pustaka Prodi PAI.....	100
Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Pustaka	101
Lampiran 11 : Alat Pengumpul Data (APD)	102
Lampiran 12 : Table Nilai r Product moment	106
Lampiran 13 : Output Correlation SPSS	107
Lampiran 14 : Output Case Processing Summary.....	108
Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian	109
Lampiran 16 : Surat Pernyataan Bebas Plagiat	112
Lampiran 17 : Hasil Cek Turnitin	113
Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku seseorang mencerminkan sholat nya, jika sholatnya baik dan benar maka perilaku dan karakter nya juga menjadi baik. Rasa tanggung jawab akan suatu perbuatan juga mencerminkan seseorang tersebut memiliki kedisiplinan diri yang kuat, kedisiplinan dalam diri seseorang harus selalu diupayakan.

Sholat dikatakan sebagai tiang agama atau penyangga dari setiap perkara yang ada dalam kehidupan.¹ Barangsiapa yang menegakkannya maka ia telah menegakkan agama, sebaliknya barang siapa yang meninggalkan shalat maka ia telah meruntuhkan agama. Hal ini tergambar dari sabda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam “ *Pokok dari perkara-perkara adalah Islam, tiangnya adalah shalat dan puncak tertingginya adalah jihad di jalan Allah*” (HR. AT-Tirmidzi) ². Untuk itu umat islam sangat dianjurkan menjalankan kewajiban sholat dan jangan sampai melalaikan nya. Sholat juga dilakukan sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengharap Ridho-Nya.

Dalam ajaran islam sholat adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan karena dapat menimbulkan efek positif bagi umat nya, selain itu sholat juga dapat menjauhkan manusia dari perbuatan tidak baik keji dan munkar, dan

¹ H. Amirulloh Syarbini, *Keajaiban Shalat, Sedekah dan Silaturahmi* (Elex Media Komputindo, 2011), 8.

² Andi Darussalam, “Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah,” *Jurnal Tafseer* 4, no. 1 (2016): 28

sholat sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta menjauhkannya dari perbuatan terlarang.³

Menjalankan sholat berjama'ah secara rutin memiliki banyak sekali faedah dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pembentukan karakter individu, nilai-nilai positif yang terkandung dalam sholat berjamaah akan mempengaruhi pola pikir individu.⁴ Oleh sebab itu sholat berjama'ah yang dijalani setiap hari terutama bagi santri di lingkungan asrama atau pesantren akan membawa dampak positif bagi keseharian dan juga karakternya.

Karakter agama atau karakter religius merupakan satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Karakter agama dapat memposisikan seseorang pada posisi yang lebih tinggi dan mulia sehingga dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Karakter agama juga dapat membentuk aset dalam berinteraksi dengan manusia lainnya serta dapat membangun hubungan yang baik dengan sesama manusia.⁵

Pondok pesantren Daarul Ulya merupakan salah satu pondok pesantren yang mewajibkan peserta didik atau santrinya menjalankan sholat berjamaah setiap hari nya. Hal tersebut dilakukan karena santri dituntut untuk memiliki kedisiplinan diri terutama dalam menjalankan sholat berjamaah sejak dini, sehingga dengan adanya kedisiplinan tersebut santri dapat membentuk

³ Abdul Mudjib, *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Jamaah* (Penerbit NEM, 2022), 2.

⁴ Faisol Hakim, "Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjama'ah dalam Pembentukan Nilai Karakter Peserta Didik," *AS-SUNNIYYAH* 3, no. 02 (2024): 6.

⁵ Abdul Halim Rofi'ie, "Pendidikan karakter adalah sebuah keharusan," *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 1, no. 1 (2019): 117.

karakter yang baik dengan harapan dapat memotivasi diri untuk jauh dari karakter yang buruk. Dalam hal ini kegiatan sholat berjama'ah rutin dilakukan setiap hari nya dalam 5 waktu di pondok pesantren Daarul Ulya, mulai dari sholat subuh hingga sholat isya. Jika ada santri yang tidak melaksanakan sholat berjama'ah dengan sengaja maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Jadi, dari keterangan diatas sangat terlihat jelas bahwasannya pondok pesantren daarul ulya merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang mengimplementasikan pentingnya kedisiplinan dalam sholat berjamaah terhadap terbentuknya karakter religius seorang santri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh kedisiplinan sholat berjamaah terhadap pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren daarul ulya kota metro.

Berdasarkan hasil prasurvey pada hari selasa tanggal 01 oktober 2024 yang telah peneliti lakukan di pondok pesantren daarul ulya kota meto, melalui wawancara dan observasi diketahui bahwa lembaga pendidikan pondok pesantren daarul ulya kota metro yakni salah satu lembaga pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai keislaman dan keimanan dalam setiap tindakan yang dijalankan.⁶ Fakta yang ditemukan di lapangan yaitu dari jumlah keseluruhan santri yang berjumlah 45 santri, Dan ada beberapa peserta didik yang mengalami problem atau masalah yaitu berjumlah 24 santri dari kelas As-Sabrowi, A-Jurumiyah, AS-Shorfiyah. Sehingga masih sering

⁶ Wawancara dengan ustadzah Hamidatus Sholehah, Tanggal 01 Oktober 2024 di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.

ditemukan santri atau peserta didik yang ketika sedang sholat terkadang masih bergurau, tidak khusyu dan masih terdapat peserta didik yang belum dapat melaksanakan sholat dengan tertib, belum disiplin, seperti ketika azan sudah berkumandang masih terdapat santri yang berleha-leha, asyik bergurau dan tidur-tiduran, tidak menyegerakan berwudhu dan bersiap-siap untuk ke masjid atau mushola melaksanakan sholat, mandi tidak pada waktu yang tepat, alasan sakit perut dan sebagainya. Dari segi akhlak/karakter masih ditemukan beberapa anak yang berperilaku tidak jujur seperti mencontek ketika ujian dan ada yang mengambil benda/barang teman nya tanpa izin, berangkat diniyah terlambat dan terkadang ada yang tidak nurut kepada ustadz/ustadzah nya ketika diberi tugas tidak dikerjakan, berbuat jahil kepada teman nya, melanggar peraturan, kurang nya disiplin dan sikap kepedulian social kepada teman nya perlu ditingkat kan.

Permasalahan dari karakter yang kurang baik tersebut dilatar belakangi oleh masih adanya santri yang tidak patuh terhadap peraturan di pondok pesantren. Salah satu nya yaitu peraturan terkait dengan shalat jamaah. Meskipun sudah diberlakukan nya peraturan dan juga sanksi atau hukuman yang dikenakan jika tidak melaksanakan shalat jamaah, tetapi masih saja terdapat santri yang enggan melaksanakan shalat jamaah. Dalam hal ini ada beberapa factor yang melatar belakangi santri yang melanggar peraturan shalat berjamaah tersebut yaitu kurang nya rasa tanggung jawab dalam diri santri sehingga terkesan menggampang kan hukuman atau sanksi yang

diberikan jika tidak melaksanakan shalat jamaah dan kurang nya penegasan dari pihak pondok pesantren atau pengurus dalam memberikan hukuman.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengadakan penelitian lebih mendalam di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro mengenai “Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dan hasil pra survey, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat sebagian santri yang belum melaksanakan sholat dengan khusyu’, hal ini dapat dilihat ketika pelaksanaan sholat masih banyak yang bergurau
2. Masih terdapat sebagian santri yang belum melaksanakan sholat dengan tertib dan disiplin, hal tersebut dapat dilihat ketika azan berkumandang santri tidak menyegerakan berwudhu untuk melaksanakan sholat jama’ah tetapi ada yang masih berleha-leha, dan terkadang masih ditemukan santri yang tidak berjama’ah dengan alasan sakit perut atau ke kamar mandi.
3. Masih terdapat sebagian santri yang kurang bertanggung jawab dan berperilaku tidak jujur
4. Masih terdapat sebagian santri yang melanggar peraturan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah, maka dalam hal tersebut dapat diketahui beberapa permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada:

1. Kedisiplinan shalat berjamaah yang dilakukan dipondok pesantren daarul ulya kota metro
2. Pembentukan karakter religius santri di lingkungan pondok pesantren

D. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan sholat berjamaah terhadap pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren daarul ulya kota metro

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi pondok pesantren diharapkan dapat menjadi patokan informasi tentang pengaruh kedisiplinan sholat berjamaah terhadap pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren
- b. Bagi santri diharapkan dapat membentuk karakter religius yang baik dan sebagai motivasi untuk menjalankan sholat berjamaah dengan rajin, khusyu dan bertanggung jawab
- c. Bagi peneliti untuk menumbuhkan rasa semangat baik dalam melaksanakan sholat berjamaah serta untuk memberi pengetahuan kepada penulis tentang pengaruh kedisiplinan sholat berjamaah terhadap pembentukan karakter religius santri guna memperoleh gelar sarjana pada program study pendidikan agama islam.
- d. Bagi pembaca atau peneliti lainnya sebagai khazanah keilmuan dan juga bahan kajian penunjang penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan sholat berjamaah terhadap pembentukan karakter religius santri.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan judul ataupun topik yang hendak diteliti. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan tema atau topik, sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan, penguatan teori, maupun untuk melihat keunikan dan kontribusi dari penelitian yang sedang dilakukan, serta menjadi referensi atau acuan dalam penyusunan skripsi. Berdasarkan penelusuran

yang telah penulis lakukan pada penelitian dan jurnal-jurnal, sejauh ini peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun hasil penelitian orang lain yang hampir sama atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

1. Farchatul Mustafida dengan judul skripsi atau penelitian tentang “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Religiusitas Siswa SD Negeri Kiyaran 2 Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman” tahun pelajaran 2023-2024”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya religiusitas siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap religiusitas siswa yaitu pembiasaan shalat berjamaah. Apabila pembiasaan shalat berjamaah diterapkan dengan baik maka religiusitas siswa akan meningkat dengan baik.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu persamaan nya terletak pada jenis penelitian yang digunakan oleh farchatul mustafida dan peneliti adalah penelitian.⁷ Perbedaan nya penelitian yang dilakukan oleh saudara Farchatul Mustafida ini lebih membahas tentang pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan religiusitas peserta didik, adapun shalat berjamaah yang dilakukan yaitu shalat sunnah duha dan shalat fardhu dzuhur, sementara

⁷ Farchatul Mustafida, “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Religiusitas Siswa SD Negeri Kiyaran 2 Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman” (PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2024), <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/49168>.

untuk shalat fardhu yang lain dilakukan di rumah masing-masing.

Sedangkan peneliti fokus pada shalat berjama'ah lima waktu.

2. Muhammad Habibi dengan judul skripsi atau penelitian tentang “Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts Nu Kaliawi Bandar Lampung” tahun pelajaran 2019-2020. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa kesimpulan nya ialah pembiasaan shalat berjamaah dalam pelaksanaannya akan membentuk sikap kedisiplinan seperti sikap disiplin ibadah, disiplin belajar, disiplin sikap dan disiplin waktu pada peserta didik. Namun, dalam pembiasaan shalat berjamaah di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung belum mencapai maksimal karena selain gedung yang kurang besar, dan akhirnya menyebabkan peserta didik secara bergantian melakukan shalat berjamaah di sekolah.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah persamaannya terletak pada sama-sama meneliti tentang shalat berjama'ah dan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.⁸

3. Nurasih Anhar, Hidayah Baisa, dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa Di Mtsn 1 Kota Bogor”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kebaruan utama terletak pada shalat berjamaah

⁸ Muhammad Habibi, “Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTS Nu Kaliawi Bandar Lampung” (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019), <http://repository.radenintan.ac.id/7962/1/SKRIPSI.pdf>.

sebagai variabel independen (X) yang diposisikan bukan hanya sebagai ibadah, tetapi alat pembentuk karakter religius di lingkungan pendidikan formal tingkat menengah (MTsN). Penelitian lain banyak membahas pendidikan karakter atau religiusitas secara umum, tapi belum menekankan disiplin dalam praktik ibadah berjamaah sebagai pendekatan strategis pembinaan karakter. Menghasilkan data empiris bahwa kedisiplinan shalat berjamaah berkontribusi sebesar 40,3% terhadap pembentukan karakter religius siswa, yang menyajikan ukuran numerik terhadap aspek keagamaan yang biasanya bersifat subjektif.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan peneliti adalah persamaan nya terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan nya terletak pada lokasi yang diteliti yaitu penelitian diatas meneliti di sekolah sedangkan peneliti di pondok pesantren.⁹

⁹ Nurasiah Anhar dan Hidayah Baisa, "Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa Di Mtsn 1 Kota Bogor," *Inspiratif Pendidikan* 10, no. 1 (2021): 152–64.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Religius

Dalam kamus Poewadaminta sebagaimana dikutip oleh Abdul Madjid dan dian andayani menjelaskan karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia pengertian karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan.¹

Religius atau religion berasal dari kata relegere (bahasa latin) yang memiliki makna berpegang kepada norma-norma, atau lebih spesifik pada ketaatan manusia terhadap aturan-aturan tuhan baik yang bersumber dari kitab suci-nya atau melalui sabda-sabda rasulnya. Sedangkan dalam terminologi al qur'an konsep religius indentik dengan "hablun minallah" (tali agama Allah). Yang berakar pada ketuhanan yang dikaitkan dengan amalan atau perbuatan manusia.²

Menurut heri gunawan mendefinisikan karakter religius adalah sebagai nilai karakter yang berkaitan dengan hubungan dengan tuhan yang meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Nilai nilai religius yang dikembangkan dalam pendidikan adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap

¹ M. Ag Ma'muroh, *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah* (Publica Indonesia Utama, 2021),

² Ibid., 20-21.

pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³

1. Pengertian karakter

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Secara islam karakter tidak jauh beda dengan yang namanya "akhlak" yang berarti perilaku. Sedikit berbeda tetapi dari kedua kata tersebut memiliki maksud atau pemaknaan yang sama dengan karakter.⁴

Pengertian karakter telah banyak dikemukakan oleh para ahli dan juga beberapa sumber, pengertian karakter dapat dilihat dari beberapa sumber dibawah ini:

Menurut dekdiknas karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, dst.⁵

Selain itu pendapat dari beberapa ahli mengenai pengertian karakter yaitu pengertian karakter yang dikemukakan oleh Elisah berikut:

Elisah mengemukakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri,

³ Ma'muroh, *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah*.

⁴ Nanik Sri Hartatik dkk., *Mengenal Bimbingan Dan Konseling Dalam Institusi Pendidikan* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 99.

⁵ Fipin Lestari dkk., *Memahami Karakteristik Anak* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 7.

karakteristik, gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.⁶

Senada dengan pendapat Elisah tersebut, Yadi ruyadi juga menyebutkan tentang karakter yaitu:

Yadi ruyadi menyebutkan sejatinya bahwa pengembangan karakter penting untuk dilakukan, mengingat bahwa karakter merupakan potensi yang memerlukan pengembangan secara optimal, dan pengembangan karakter harus dilakukan secara terarah agar sesuai dengan karakter yang diinginkan, sebab apabila tidak maka karakter seseorang akan berkembang kearah karakter yang buruk.⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu sifat yang khas yang dimiliki oleh seseorang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dalam berfikir dan bertindak yang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan saat berinteraksi dengan orang lain dilungkungan sehari-hari baik didalam keluarga ataupun masyarakat. Karakter merupakan dasar dari kepribadian dan menentukan bagaimana seseorang berfikir, merasa, dan bertindak dalam segala kondisi dan situasi.

2. Nilai-nilai karakter

Menurut Kementrian Pendidikan Nasional nilai-nilai karakter adalah sebagai berikut:

- a. Religius. Yakni adalah sikap atau perilaku yang patuh dan taat terhadap agama dan juga dapat hidup rukun, saling menghargai, memiliki jiwa toleransi terhadap pemeluk agama lain dan saling

⁶ Kamila P. Lamadang dan Falimu, *Mombowa Tumpe : Sebagai Warisan Leluhur Kebanggaan Banggai* (Indonesia Emas Group, 2024), 117.

⁷ Yadi Ruyadi, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal* (Indonesia Emas Group, t.t.), 63.

merangkul dalam perbedaan tersebut tanpa meninggalkan atau melanggar aturan ajaran agama yang dianutnya.

- b. Jujur. Adalah sikap terbuka terhadap segala sesuatu nya yang tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain, sehingga dapat dipercaya baik dalam ucapan, tindakan dan perbuatan nya.
- c. Toleransi. Perilaku yang menghormati agama, suku, etnis, pemikiran, sikap, dan tindakan orang lain yang tidak sama dengan dirinya.
- d. Disiplin. Menunjukkan sikap tertib dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- e. Kerja Keras. Sikap yang mencerminkan tindakan yang tidak kenal menyerah dan selalu berusaha dalam bekerja dan melakukan suatu hal.
- f. Kreatif. Berpikir serta melaksanakan hal-hal yang menciptakan cara baru atau membuahkan sesuatu yang berbeda dari hal-hal yang sudah kita miliki.
- g. Mandiri. Tindakan yang tak gampang mengandalkan orang lain untuk mengerjakan tugas dan kewajiban.
- h. Demokratis. Pola pikir, perilaku, dan sikap menghargai hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain.
- i. Rasa Ingin Tahu. Perilaku yang selalu berusaha belajar, melihat serta mendengar dengan lebih dalam dan lebih luas.

- j. Semangat Kebangsaan. Suatu metode berpikir, bersikap, dan berpandangan untuk meletakkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta Tanah Air. Suatu metode berpikir, bersikap, dan berpandangan untuk mencintai tanah kelahiran serta menghargai karya-karya bangsanya.
- l. Menghargai Prestasi. Sikap yang menyebabkan individu untuk menciptakan hal-hal yang bermanfaat bagi bangsa serta mengakui, dan menghargai kesuksesan orang lain.
- m. Bersahabat/Komunikatif. Sebuah perilaku atau tindakan untuk menunjukkan kesenangan berbicara, bersosialisasi serta bekerja sama dengan orang lain, serta berkemampuan menyampaikan aspirasi dan pikirnya kepada orang lain dalam kegiatan sosial.
- n. Cinta Damai. Perilaku serta ucapan yang membuat orang lain bahagia dan tenang saat hadir.
- o. Gemar Membaca. Suatu tindakan yang terbiasa menyisihkan waktu untuk membaca segala jenis buku yang baik dan memberikan efek positif bagi dirinya.
- p. Peduli Lingkungan. Perilaku yang senantiasa berusaha menanggulangi kerusakan lingkungan hidup, dan berusaha untuk memulihkan dan merehabilitasi kerusakan lingkungan hidup yang ada.

- q. Peduli Sosial. Perilaku yang senantiasa mau memberikan pertolongan kepada sesama dan siapapun yang memerlukan.
- r. Tanggung Jawab. Tindakan individu dalam menunaikan tugas dan kewajibannya, yang semestinya dilakukannya, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁸

Nilai-nilai karakter tersebut merupakan prinsip, norma, atau keyakinan yang dijadikan pedoman dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku sehari-hari. Nilai-nilai tersebut berfungsi untuk membangun kepribadian dan membentuk moral serta etika individu dalam kehidupan social.

3. Karakter religius

a. Definisi karakter religius

Kata religius berasal dari kata religi (religion) yang artinya taat pada agama.⁹ Religius adalah kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrat diatas kemampuan manusia. Jadi karakter religius dalam islam adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan. Karakter tersebut berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak. Dalam islam nilai yang sangat terkenal dan melekat

⁸ Nurhadi Dan Abdul Rahman, *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral Dan Karakter Dalam Islam* (Guepedia, T.T.).

⁹ Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter: Referensi pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMA/MA* (Nusamedia, 2019), 35.

yang mencerminkan akhlak/perilaku yang luar biasa tercermin pada Nabi Muhammad SAW.¹⁰

Akhlak/perilaku yang dimaksud antara lain:

- 1) Sidiq, yang berarti benar, nabi selalu berkomitmen pada kebenaran, perkataan dan perbuatan yang benar dan selalu berjuang untuk menegakkan kebenaran.
- 2) Amanah, yang artinya dapat dipercaya, Nabi selalu mencerminkan bahwa apa yang dikatakan nya dapat dipercaya dan apa yang dilakukan nya dapat dipercaya oleh siapapun.
- 3) Fatonah, yang berarti cerdas/pandai, arif dan bijaksana, memiliki wawasan yang luas dan terampil serta professional.
- 4) Tabligh, yang artinya menyampaikan, Beliau adalah sosok yang komunikatif, artinya dengan lawan bicara siapa saja maka orang tersebut akan dengan mudah memahami yang dibicarakan/yang dimaksud oleh Rasulullah.

Yang dimaksud dengan karakter religius disini yaitu karkter yang melekat pada diri seseorang yang ditunjukkan dengan perbuatan atau akhlak nya. Akhlak juga ditegaskan dalam misi Rasulullah yaitu utamanya dalam mendidik manusia adalah dengan mengupayakan pembentukan akhlak yang baik. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksnakan ajaran agama yang dianutnya, toleran

¹⁰ Imam Musbikin Rizal (Penyunting), *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter* (Nusamedia, 2021), 34.

terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹¹

b. Indikator karakter religius

Adapun beberapa indikator karakter religius sebagai berikut:¹²

- 1) Taat kepada Allah SWT: yakni dengan melaksanakan perintah Allah secara ikhlas seperti shalat, puasa, dan bentuk ibadah lainnya. Menjauhi segala larangan-Nya seperti berbuat syirik, zina, mencuri, mabuk-mabukan dan bentuk perbuatan yang dilarang lainnya.
- 2) Bersyukur: Selalu berterimakasih kepada Allah SWT dan juga kepada sesama makhluk siapa saja yang telah menolong atau membantu, menggunakan segala sesuatu yang dimilikinya dengan bermanfaat.
- 3) Ikhlas: yakni dengan melakukan perbuatan secara tulus tanpa mengharapkan imbalan apa pun, menolong kepada siapa saja yang memang layak untuk ditolong, dan melaksanakan segala sesuatu perbuatan semata-mata hanya mengharap ridho Allah SWT.
- 4) Sabar: Melaksanakan perintah Allah dengan penuh ketundukan dan menerima segala sesuatu yang menimpanya dalam hal baik ataupun buruk dan menghindari sikap marah atas kehendak-Nya.

¹¹ Achmad Yusuf, *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan - Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021), 264.

¹² Rizal (Penyunting), *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*, 37.

- 5) Tawakal: dengan menyerahkan segala urusan Allah dan berharap agar Allah memberikan keputusan yang terbaik
- 6) Qanaah: menerima semau ketentuan Allah dg rela dan apa adanya dan merasa dengan apa yang dimilik nya serta tidak mudah putus asa.
- 7) Percaya diri: berani melakukan sesuatu karena merasa mampu, tidak ragu dan tidak bergantung kepada orang lain.
- 8) Rasional dan kritis: melakukan sesuatu didasari pemikiran yang logis, tidak asal bicara dan tidak berfikir aneh-aneh (positif thinking). Kritis dalam artian tidak mudah percaya kepada orang lain dan terlebih dahulu menganalisis permasalahan yg dihadapi.
- 9) Kreatif dan inovatif: terampil dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan menemukan penemuan baru dalam hal tertentu dan tidak puas jika hanya meniru orang lain.
- 10) Mandiri: tidak mudah mengandalkan orang lain, bekerja keras.
- 11) Bertanggung jawab: menyelesaikan semua kewajiban yang telah dimulai, tidak lari dari tugas yang dikerjakan, dan berani mengambil resiko.
- 12) Cinta ilmu: suka membaca buku atau sumber lain dan gemar berdiskusi dengan orang-orang yang berilmu.
- 13) Hidup sehat: mengkonsumsi makanan yg sehat, gemar berolahraga dan menjaga pola tidur dll.

- 14) Berhati-hati: selalu waspada dalam melakukan sesuatu
- 15) Rela berkorban: membantu orang lain yg membutuhkan
- 16) Pemberani: berani berbuat baik dan benar serta tidak merugikan orang lain
- 17) Dapat dipercaya dan jujur: melaksanakan kewajiban dg baik, berkata dan berbuat apa adanya
- 18) Menempati janji

Sementara itu indikator karkter religius dari kemendiknas yaitu sikap cinta damai, toleransi, mengharagai perbedaan agama, kerjasama, teguh pendirian, percaya diri, anti kekerasan/tidak memaksakan kehendak, ketulusan, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.¹³

B. Kedisiplinan Sholat Berjamaah

1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang berarti rajin, ulet, taat, patuh. Sedang pengertian kedisiplinan secara luas ialah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan menghargai waktu.¹⁴

Disiplin berasal dari kata latin discipulus, yang berarti siswa atau murid.¹⁵ Dalam perkembangan selanjutnya, kata ini mengalami perubahan bentuk dan perluasan arti. Kata ini antara lain berarti ketaatan,

¹³ Benny Prasetya dkk., *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Academia Publication, 2021), 37.

¹⁴ Shilphy A. Octavia , *Guru dan Pembelajaran Menyenangkan* (Deepublish, 2023), 53.

¹⁵ A. M. Mangunhardjana, *Materi Pendidikan Karakter Pegangan Praktis Guru dan Orangtua* (Gramedia Pustaka Utama, 2021), 237.

metode pengajaran, mata pelajaran, dan perlakuan yang cocok bagi seorang murid atau pelajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kata disiplin sebenarnya mengarah pada tingkah laku yang mengikuti seorang pemimpin, seperti orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya. Disiplin sering dikaitkan dengan saat dimana anak melanggar aturan atau kebiasaan yang digariskan oleh orang tua, guru, maupun orang dewasa di lingkungan dia berada.

Berdasarkan pendapat di atas, maka disiplin menurut penulis adalah pengendalian diri seseorang terhadap bentukbentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, kedisiplinan adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan, norma, atau jadwal tertentu secara konsisten, baik dalam kehidupan pribadi, sosial, maupun profesional. Seseorang yang disiplin memiliki kemampuan untuk mengontrol diri sendiri dan tetap berkomitmen terhadap tanggung jawab yang telah ditetapkan.

2. Sholat Berjamaah

a. Definisi sholat berjamaah

Sholat secara etimologi berasal dari kata *as-shalah*, yang berarti doa. Adapun menurut istilah (terminologi) sholat adalah suatu ibadah yang terdiri atas ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan

tertentu yang dimulai dengan takbir (Takbiratul Ihram) dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu, sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.¹⁶ Ucapan-ucapan tersebut berupa bacaan-bacaan ayat suci Al-Qur'an, takbir, tasbih, dan doa. Sedangkan perbuatan yang dimaksud adalah gerakan-gerakan seperti sujud, ruku', berdiri, dan gerakan-gerakan lain nya yang dilakukan didalam sholat dan diakhiri dengan salam.

Menurut Al-Rofi'l dalam kitab Fathul Qarib sebagai berikut.¹⁷

وشرعا - كما قال الرافعي: أقوالٌ وأفعالٌ مُفْتَتِحَةٌ بالتكبير،
مُخْتَمَةٌ بالتسليم بِشَرَايِطٍ مَخْصُوصَةٍ

Secara syara' sebagaimana dikatakan Al-Rofi'l adalah ucapan-ucapan dan gerakan-gerakan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang disertai dengan syarat-syarat tertentu.

Jama'ah menurut bahasa berasal dari kata *al-ijtima'* yang artinya adalah kumpul atau bersatu. Sedangkan dalam buku kamus istilah fiqihjjj berarti kumpulan, rombongan, baik sedikit maupun banyak.¹⁸

Secara umum definisi sholat berjama'ah adalah sholat yang dikerjakan secara bersama-sama, sedikitnya dua orang, yaitu yang

¹⁶ Hamdan Rasyid dan Saiful Hadi El-Sutha, *Panduan Muslim Sehari-hari* (WahyuQolbu, 2016), 281.

¹⁷ bahrudin Fuad, *Terjemah Fathul Qorib* (Mobile Santri, t.t.).

¹⁸ Wahyu Khafidah dkk., *Ulumul Hadist* (Penerbit NEM, 2023), 26.

satu sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum.¹⁹ Sholat jama'ah adalah beberapa perkatan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan maksud untuk beribadah kepada Allah SWT, menurut syarat-syarat yang sudah ditentukan dan ditetapkan pelaksanaannya. Dilakukan secara bersama-sama salah seorang diantaranya sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum. Ketika melaksanakan sholat berjama'ah sebenarnya tidak hanya sekedar melaksanakan sholat bersama-sama saja, akan tetapi ada kriteria khusus yang dicontohkan pada masa Rasulullah SAW sebagai acuan kita melaksanakan sholat berjama'ah dengan jaminan pahala yang lebih besar dari sholat yang hanya dikerjakan seorang.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sholat adalah doa berupa ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh umat muslim yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, melakukannya dengan khusyu' dan hati yang tenang. Sholat berjamaah dilakukan oleh sedikitnya dua orang yang dikerjakan secara bersama-sama yakni salah seorang sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum yang mengikuti setiap gerakan imam. Sholat berjama'ah dapat dilakukan untuk sholat fardhu (wajib) atau sholat sunnah tertentu, seperti sholat tarawih dan sholat Idul Fitri

¹⁹ Tarmizi As Shidiq dkk., *Daqu Method: Dalam Tinjauan Pendidikan Islam* (Daqu Bisnis Nusantara, 2024), 70.

atau Idul Adha. Sholat berjamaah sangat besar sekali pahalanya melebihi dari sholat sendirian.

b. Dasar hukum melaksanakan sholat berjamaah

Menurut madzhab syafi'i hukum melaksanakan sholat berjamaah ialah fardhu kifayah bagi setiap laki-laki merdeka yang sedang mukim. Pendapat ini merupakan pendapat yang paling shahi di kalangan madzhab syafi'i dan juga satu pandangan dengan madzhab hanafi. Namun, di kalangan madzhab syafi'i juga berkembang pendapat yang mengatakan bahwa sholat berjamaah adalah sunnah. Sedangkan ulama hanbali berpendapat jika hukum melaksanakan sholat berjamaah adalah fardhu 'ain, dengan alasan mereka yang berlandaskan firman Allah dalam QS. An-nisa ayat 102 yang berbicara mengenai kewajiban sholat berjamaah dalam keadaan takut.²⁰

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَدَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَذًى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرَضَىٰ أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا

²⁰ M. Rahmad Azmi dan Tafhajils SP, *Al-Qur'an dan kehidupan (Aneka Living Qur'an dalam masyarakat Adat)* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 203.

“Apabila engkau (Nabi Muhammad) berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu dan dalam keadaan takut diserang), lalu engkau hendak melaksanakan salat bersama mereka, hendaklah segolongan dari mereka berdiri (salat) bersamamu dengan menyandang senjatanya. Apabila mereka (yang salat bersamamu) telah sujud (menyempurnakan satu rakaat), hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh). Lalu, hendaklah datang golongan lain yang belum salat agar mereka salat bersamamu dan hendaklah mereka bersiap siaga dengan menyandang senjatanya. Orang-orang yang kufur ingin agar kamu lengah terhadap senjata dan harta bendamu, lalu mereka menyerbumu secara tiba-tiba. Tidak ada dosa bagimu meletakkan senjata jika kamu mendapat suatu kesusahan, baik karena hujan maupun karena sakit dan bersiap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir” (QS.An-Nisa : 102).

Ayat tersebut pada dasarnya mengisyaratkan bahwa apabila sholat dalam keadaan situasi yang membahayakan keselamatan, seperti yang dilakukan oleh Rasulullah dan para sahabat, maka mereka melakukan sholat bersama-sama atau berjama'ah, dan apabila ada suatu yang kiranya mengancam maka salah seorang sahabat mengangkat senjatanya untuk menjaga dan yang lainnya melanjutkan sholat berjama'ah.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa jelas dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan hambanya untuk melaksanakan sholat berjama'ah. Hal ini seperti yang dijelaskan diatas jika Rasulullah melaksanakan sholat secara berjama'ah dengan para sahabat dalam keadaan situasi yang memungkinkan membahayakan, maka lebih baik dikerjakan secara bersama-sama dan bergantian untuk berjaga-jaga jika ada yang membahayakan. Ini juga merupakan anjuran dari Allah agar umatnya melaksanakan sholat berjama'ah dan tidak menyendiri. Dan juga sebagai dorongan agar umatnya meninggalkan kebiasaan menyendiri dan lebih baik bersama-sama ditempat dan disituasi mana pun jika memungkinkan. Pahala yang diberikan kepada orang sholat sendiri dan berjama'ah sangat jauh berbeda yang mana ketika melakukan sholat berjama'ah pahala nya mencapai 27 derajat dibandingkan sholat sendiri. Hal ini seperti hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin umar yang dijadikan sebagai dasar hukum shalat berjama'ah dalam sunnah Rasulullah.²¹

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Diriwayatkan dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah saw., bersabda: Shalat berjamaah melebihi shalat sendirian dua puluh tujuh derajat”.

²¹ Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarif An-Nawawi Ad-Dimsyaqi ; Abu Firly Basam Taqiy (Penerjemah) ; Abdullah Yusuf (Editor), *Kitab Keutamaan* (Hikam Pustaka, 2021), 18.

Hadist tersebut mengisyaratkan bahwa sholat berjama'ah sangat dianjurkan karena pahala yang diperoleh mencapai dua puluh tujuh derajat dibandingkan dengan sholat yang hanya dilakukan seorang diri.

c. Keutamaan dan fungsi sholat berjamaah

1) Keutamaan sholat berjamaah

- a) Mendapat pahala yang lebih besar melebihi sholat sendirian yakni dua puluh tujuh derajat. Rasulullah menyampaikan sejumlah janji Allah diantaranya pahala sholat berjamaah melebihi sholat sendirian (Munfarid) yang pahalanya dua puluh derajat.²² Hal ini menunjukkan bahwa keutamaan sholat berjamaah sudah sangat jelas dianjurkan dalam pelaksanaan sholat, terutama sholat lima wajib lima waktu.
- b) Kelak di hari kiamat akan mendapat kan naungan serta perlindungan dari Allah SWT bagi seseorang yang senantiasa menjaga sholat jamaah nya.
- c) Sholat adalah cahaya bagi orang-orang yang beriman yang akan memancar dari dalam hatinya dan menyinarinya ketika berada dipadang mahsyar, sebagaimana sabda Rasulullah SAW *“Barangsiapa yang menjaga shalatnya niscaya ia kan menjadi cahaya, bukti dan penyelamat baginya pada hari*

²² M. Nurkholis, *Mutiara Shalat Berjamaah: Meraih Pahala 27 Derajat* (Mizania, 2007), 35.

kiamat."²³ Maka dari itu orang yang senantiasa menjaga sholatnya sebagaimana ia juga menjaga sholat jamaahnya.

- d) Sholat jamaah merupakan amalam yang sangat utama, selain daripada mendapat pahala dua puluh tujuh derajat sholat jamaah yang dilaksanakan di masjid juga merupakan keutamaan yang sangat dianjurkan, karena kita seseorang hendak melaksanakan sholat berjamaah seperti di masjid atau msuholla ia tentu akan mengenakan pakaian yang rapih dan juga wangi. Seperti yang disampaikan oleh sahabat Rasulullah Bukhari Rahimahullah menuturkan, dahulu Al-Aswad bin Yazid An-Nakha'I salah seorang pembesar tabi'in apabila tertinggal sholat jamaah maka dia pergi ke masjid yang lain untuk mencari sholat jamaah.²⁴ Dengan kata lain orang yang tertinggal sholat jamaah maka ia bisa dan lebih baik berjamaah dengan yang lain juga yang belum mendapat jamaah.

2) Fungsi sholat berjamaah

- a) Sebagai tiang agama. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW

²³ Syaikh Muhammad Ahmad Ismail Al-Muqaddam, *Mengapa Harus Shalat* (Amzah, 2024), 94.

²⁴ Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab, *Syarah Adab Berjalan Menuju Shalat* (Darul Falah, 2019), 339.

الصلاة عماد الدين فمن اقامها فقد اقام الدين ومن هدمها
فقد هدم الدين

Artinya:”Sholat adalah tiang agama. Barangsiapa menegakkan shalat, maka ia menegakkan agama, dan barangsiapa meninggalkan shalat maka ia merobohkan agama” (HR Bukhari dan Muslim).²⁵

- b) Dapat membentuk akhlak yang mulia. Sholat berjamaah memiliki fungsi yaitu meningkatkan akhlak seseorang kepada Allah SWT maupun sesama makhluknya.²⁶ Dengan akhlak yang semakin meningkat maka hidup akan semakin tentram dan juga damai.
- c) Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan dan juga menumbuhkan rasa tanggung jawab. Waktu-waktu sholat telah ditetapkan dan diatur sedemikian rupa agar manusia tidak lalai dengan tugas dan kewajibannya, termasuk kewajiban melaksanakan sholat lima waktu. Shalat secara berjamaah dapat mendidik manusia untuk disiplin waktu dan memiliki rasa tanggung jawab, karena dengan terbiasa melakukan shalat berjamaah maka mereka akan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

²⁵ Khoironi dan Mashdaria Huwaina, *Peningkatan Kelentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini* (Cipta Media Nusantara, t.t.), 2.

²⁶ “Implementasi Shalat Dhuhur Berjamaah Untuk Membentuk Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan | Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam,” 14, diakses 28 September 2024, <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/rabbani/article/view/3004>.

d) Menjaga persatuan dan kerukunan antar sesama muslim.

Ketika melaksanakan sholat berjamaah di masjid atau musholla maka seorang muslim tentu akan saling mengenali muslim yang lain dan saling bertegur sapa, hal ini dapat membuat persatuan dan kerukunan semakin terjaga satu sama lain dan saling menghargai.

d. Hikmah shalat berjamaah

Setiap segala sesuatu baik yang kita lakukan atau perbuat tentu ada hikmahnya, begitu juga dengan shalat jamaah yang mengandung hikmah luar biasa baik secara duniawi ataupun ukhrowi (akhirat). Diantara hikmah shalat berjamaah adalah sebagai berikut:

- 1) Pahala shalat berjamaah lebih besar dibanding dengan shalat sendiri. Shalat berjamaah mendapat pahala dua puluh tujuh derajat dibandingkan dengan sholat sendiri (munfarid). *Dari Abdullah Bin Umar, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda : "shalat berjamaah itu lebih utama daripada shalat sendirian dengan pahala dua puluh tujuh derajat"* (HR. Bukhari dan Muslim).²⁷
- 2) Shalat berjamaah dapat mendidik disiplin terutama dalam memanage waktu.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

²⁷ M.Farid, *Belajar Shalat Berjamaah* (PT Mitra Aksara Panaitan, t.t.), 43.

Artinya :”Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktu atas orang-orang yang beriman”. (An-Nisa : 103)

- 3) Shalat berjamaah dapat mendidik hidup bermasyarakat, patuh, dan taat kepada pimpinan (imam).

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya :”Dan dirikan lah shalat, dan tunaikan lah zakat, dan ruku’ lah bersama orang-orang yang rukuk”. (Al-Baqarah:43)

Dengan adanya hikmah-hikmah tersebut menjadikan sholat berjama'ah sebagai ibadah yang tidak hanya memperkuat hubungan dengan Allah, tetapi juga memperbaiki kualitas hubungan antar sesama manusia.

3. Indikator Kedisiplinan Sholat Berjama'ah

Menurut Prijodarminto dalam Tu’u, disiplin mencakup beberapa aspek yakni suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan keterikatan.²⁸

Indikator disiplin digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sikap siswa terutama dalam sikap disiplin. Kedisiplinan siswa akan berpengaruh terhadap sikap dan karakter sehingga perlu adanya peran seorang guru untuk mengembangkan disiplin tersebut. Hal ini

²⁸ Dadan Nurulhaq dan Titin Supriastuti, *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik* (Cendekia Press, 2020), 45.

dikarenakan kedisiplinan merupakan salah satu hal yang ditekankan dalam membentuk karakter seorang siswa. Sehingga dalam lingkup pesantren santri yang disiplin akan terbiasa melaksanakan segala kegiatan dengan tepat waktu, karena apabila santri tersebut disiplin itu berarti memiliki kepatuhan terhadap segala aturan dan menjalankannya secara sadar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kedisiplinan shalat berjama'ah ialah shalat yang dilakukan dengan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan (hukum) perintah wajib shalat, dilihat dari ketepatan waktu maupun pelaksanaannya, didirikan oleh 2 orang atau lebih secara bersama-sama, yang seorang diantara mereka menjadi imam sedang yang lainnya menjadi makmum. Tentang aspek kedisiplinan sholat berjama'ah adalah: ketetapan waktu dalam sholat. Dalam sholat dituntut adanya kesediaan untuk melaksanakannya sesuai dengan waktu-waktu yang telah ditentukan. Karena waktu-waktu sholat yang telah diatur itu merupakan peringatan bagi kaum muslimin agar dalam hidupnya berlaku disiplin dalam menghargai waktu serta tidak menyia-nyiakannya untuk berbuat yang tak berguna.²⁹

Sedangkan menurut Moenir, indikator untuk mengukur tingkat disiplin siswa berdasarkan waktu dan perbuatan yaitu:

- a. Tepat waktu dalam shalat
- b. Tidak meninggalkan shalat

²⁹ Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Jakad Media Publishing, t.t.), 167.

- c. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
- d. Tidak menunggu disuruh melaksanakan kewajiban shalat
- e. Mengajak teman shalat berjamaah
- f. Tidak bercanda saat shalat
- g. Tidak meninggalkan shalat ketika liburan.³⁰

Dari sumber-sumber tersebut, penulis menyimpulkan bahwa indikator kedisiplinan dalam sholat berjama'ah bagi santri, diantaranya:

- 1) Tepat waktu dalam melaksanakan sholat
- 2) Patuh terhadap peraturan sholat berjama'ah
- 3) Menunjukkan kekhusyu'an dalam melaksanakan sholat
- 4) Melaksanakan sholat dengan tertib
- 5) Tidak bercanda atau bergurau ketika melaksanakan sholat

C. Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri

Shalat merupakan salah satu cara atau metode yang dapat membentuk karakter seseorang dengan baik, ketika seseorang melaksanakan shalat berjamaah maka ia dapat mengendalikan dirinya untuk menjauhi perbuatan yang tidak baik atau negatif. Shalat tidak hanya melakukan gerakan dan bacaan tertentu atau doa-doa tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam saja, namun harus didasari dengan keyakinan dan iman yang kuat agar perilaku baik dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

³⁰ A. S. Moenir, *Manajemen pelayanan umum di Indonesia* (Bumi Aksara, 2010), 54.

Segala pengakuan tentang ke-Esaan Allah yg maha kuasa dan Nabi Muhammad sebagai Rasul-Nya harus dibuktikan dengan perilaku nya, baik dalam menjalankan kewajiban dan menjauhi segala larangan nya, serta meneladani dan mencontoh setiap kesunnahan Nabi dan akhlak nya yg baik. Bagi seseorang yang telah melakukan shalat berjamaah dengan khushyuk maka dapat menumbuhkan sikap religius yang baik, baik hubungan dengan sesama manusia dan hubungan kepada Allah SWT.

Shalat jamaah sangat dianjurkan dalam islam bahkan sahabat Rasulullah Imam Bukhari meriwayatkan dari abu Hurairah Radiallahu ‘anhu ia berkata, saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Shalat jamaah melebihi shalat salah seorang diantara kalian jika bersendirian sebanyak dua puluh lima bagian, dan berkumpul malaikat malam dan malaikat siang pada subuh”.³¹

Diantara keutamaan shalat jamaah bahwa malaikat penjaga siang dan malam bertemu pada kedua waktu ini, dan memohonkan ampunan bagi orang yang shalatnya dilakukan secara berjamaah. Selain itu dengan shalat berjamaah juga merupakan tempat berkumpul nya orang-orang shalih dan beriman, hal ini merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam islam yakni makna kesatuan dan persatuan antara sesama. Oleh sebab itu Allah SWT sangat menekankan perwujudan nya. Hakikat nya persatuan adalah saling berpegang teguh pada nilai-nilai islam yang dianjurkan oleh Allah SWT.

³¹ Fadhl Ilahi, *Dahsyatnya Shalat Berjamaah: Manfaat Di Balik Perintah Shalat Berjamaah* (Tuhfa Media, 2010), 50.

Selain itu seseorang yang senantiasa shalat berjamaah akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajiban melaksanakan shalatnya, dapat meningkatkan disiplin diri ketika sudah waktunya shalat dan azan berkumandang, tidak memandang rendah kepada seseorang yang bukan pemeluk agama Islam dalam artian mengerti tentang adanya sikap toleransi antar umat beragama. Ketika shalat berjamaah belum dimulai seseorang tersebut cenderung akan menunggu sembari melaksanakan shalat qobliyah dan juga membaca al-qur'an ataupun berdzikir untuk menunggu iqamah tiba. Hal tersebut merupakan sikap religius seseorang terhadap agamanya dengan melaksanakan kebaikan-kebaikan yang positif dan bijak.

Karakter religius mencerminkan perilaku seseorang untuk dapat menonjolkan perbuatan/perilaku yang baik, ketika terbiasa melakukan hal baik maka seseorang tersebut akan dengan mudah melaksanakannya dengan penuh hati yang ikhlas.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan kedisiplinan santri dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid ataupun mushola maka akan dapat berpengaruh terhadap karakter religiusnya. Hal tersebut dapat dilihat semakin tekun seseorang melaksanakan shalat berjamaah maka akan semakin baik juga karakternya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Hal tersebut dapat dilihat ketika santri yang tidak melaksanakan shalat jamaah maka ia akan mendapat sanksi dari pengurus dan ia akan bertanggung jawab karena meninggalkan shalat jamaahnya. Kedisiplinan shalat berjamaah ini sangat penting terhadap pembentukan

karakter religius santri yang masih kurang, dengan adanya shalat berjamaah santri tidak akan ceroboh dan terus berupaya untuk menunjukkan sikap yang baik dan ibadah dengan penuh keyakinan kepada Allah SWT.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang terlebih dahulu diuji kebenarannya terhadap masalah yang sedang diteliti. Hipotesis harus diuji kebenarannya melalui pengumpulan data bukti empiric.³² Jadi peneliti harus membuktikan jawaban sementara dengan hasil penelitian dilapangan sesuai dengan fakta.

- a. Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat pengaruh antara kedisiplinan shalat berjamaah terhadap pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren daarul ulya kota metro.
- b. Hipotesis Nol (Ho) : Tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan shalat berjamaah terhadap pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren daarul ulya kota metro.

Untuk membuktikan hasil penelitian ini, kecenderungan peneliti lebih kepada hipotesis kerja atau alternatif disingkat Ha, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan shalat berjamaah terhadap pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren daarul ulya kota metro.

³² Mochammad Ronaldy Aji Saputra, Fitria Idham Chalid, dan Heri Budianto, *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)* (Nizamia Learning Center, 2023), 114.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan yang menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial, dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.¹

Jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistic serta menggunakan teori yang objektif.²

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan variabel-variabel yang sedang diteliti. Variabel merupakan sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan darinya.³ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021), 3.

² I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020), 12.

³ *Langkah Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah* (EGC, t.t.), 24.

1. Kedisiplinan Shalat Berjamaah (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Independent).

Kedisiplinan shalat berjamaah dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tepat waktu dalam melaksanakan sholat
- b. Patuh terhadap peraturan sholat berjamaah
- c. Menunjukkan kekhusyuan dalam melaksanakan sholat
- d. Melaksanakan sholat dengan tertib
- e. Tidak bercanda atau bergurau ketika melaksanakan sholat

2. Pembentukan Karakter Religius (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel bebas (Dependent). Karakter religius dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Jujur
- b. Percaya diri
- c. Bekerja keras
- d. Bertanggung jawab
- e. Toleransi

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau objek atau kasus, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan.⁴ seluruh objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro
Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Santri
Sabrowi	6
Al-Jurumiyah	12
As-Shorofiyah	6
Al-Imriti	11
Alfiyah Awal	10
Jumlah	45

Populasi berarti jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Jadi yang menjadi populasi ialah santri Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 45 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Sampel menarik sekumpulan

⁴ I. Ketut Swarjana., *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022), 5.

kasus yang dipilih dari kumpulan poulasi kasus yang lebih besar dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar.⁵

Suharsimi Akunto dalam bukunya mengatakan apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subyek nya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶ Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 24 sampel karena populasi berjumlah kurang dari 100.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel juga merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara menggunakan prosedur tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan sampel dari kelas Sabrowi, Al-Jurumiyah, dan As-Shorofiyah, yang keseluruhannya berjumlah 24 santri. Yaitu terdiri dari 8 santri laki-laki dan 16 santri perempuan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling disebut juga dengan teknik pengambilan sampel. Fungsinya untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penulis menggunakan teknik *Probability Sampling*, sebagai penelitian. Teknik *Probability Sampling* merupakan teknik atau cara yang diambil dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi

⁵ *Ibid.*, 13.

⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 59.

setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan jenis *Stratified Random Sampling*, teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dengan mengelompokkan anggota populasi berdasarkan tingkatan.⁷

Jadi berdasarkan pendapat diatas, peneliti mengambil sampel dengan jenis *Probability Sampling*, dimana sampelnya diambil berdasarkan tingkatan, yaitu mulai dari kelas Sabrowi, Al-Jurumiyah dan As-Shorofiyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data untuk menunjang hasil penelitian ini. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu *kuesioner* atau angket, dokumentasi.

1. Angket /Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden.⁸ Kuesioner sebagai metode paling utama dalam pengumpulan data mengenai kedisiplinan shalat berjamaah dalam pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren daarul ulya kota metro. Peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup, pada angket tersbut peneliti memberikan beberapa alternative jawaban pada kolom sehingga responden hanya

⁷ Dewi Gayatri, “Teknik Pengambilan Sampel” (Bahan kuliah riset keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas ..., 2006).

⁸ *Pengukuran Dlm Bid Pendidikan* (Grasindo, t.t.), 64.

memilih jawaban yang sesuai. Peneliti menyusun angket berdasarkan indikator dan akan disusun menjadi kisi-kisi angket yang kemudian angket akan diberikan kepada santri untuk diisi dengan sejujur-jujurnya.

Dalam pengisian angket harus ada standar penilaian angket. Penulis memberikan pedoman penilain angket sebagai berikut:

- a. Bila jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4
- b. Bila jawaban setuju (S) diberi skor 3
- c. Bila jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- d. Bila jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan penelitian yang digali dari sumber informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokument terekam. Teknik dokumentasi dapat berupa foto, catatan, rekaman, buku-buku dan sebagainya yang dapat dijadikan dasar sebagai bukti penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mengetahui tentang kedisiplinan sholat berjama'ah terhadap karakter religius santri, sejarah berdirinya pondok pesantren, lokasi pondok pesantren, visi misi pondok pesantren, sarana prasarana pondok pesantren, jumlah santri di Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro.

E. Instrument Penelitian

1. Rancangan Instrument

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

Tabel 3.2
Rancangan Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Instrument
1	Kedisiplinan shalat berjamaah (X)	a. Tepat waktu dalam melaksanakan shalat b. Patuh terhadap peraturan shalat berjamaah c. Menunjukkan kekhusyuan dalam melaksanakan shalat d. Melaksanakan shalat dengan tertib e. Tidak bercanda atau bergurau ketika melaksanakan shalat	1, 2 3,4 5,6 7,8 9,10
2	Karakter religius (Y)	a. Jujur b. Percaya diri c. Bekerja keras d. Bertanggung jawab e. Toleransi	1,2 3,4 5,6 7,8 9, 10

2. Pengujian Instrument

Peneliti melakukan pengujian instrument dengan mengukur validitas dan reliabilitas, kedua pengujian instrument tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah Proses pengumpulan data empiris untuk memperkuat kesimpulan yang diambil dari skor instrumen, dan dilakukan oleh orang yang menyiapkan instrumen atau menggunakannya.⁹

Membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel merupakan kriteria uji validitas. Saat menilai validitas item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, Korelasi Pearson yang dihitung atau nilai r , akan digunakan sebagai standar. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r tabel dengan r yang hitung (Korelasi Pearson). Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris Pearson Correlation. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden.¹⁰ Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan salah satu dari tiga metode analisis yang umum digunakan, yaitu Korelasi Pearson,

⁹ Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier sederhana, Regresi Linier berganda, uji T, uji F, R2)* (ttp:Guepidea, 2021), 7.

¹⁰ *Ibid.*, 8.

Corrected Item Total Correlation, atau Analisis Faktor Konfirmatori.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur kebenaran alat pengumpulan data, maka sebuah validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar apa yang akan diteliti itu benar valid. peneliti menggunakan pengukuran uji Validitas menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) IBM 27. Uji Validitas yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode Korelasi Pearson. Teknik uji validitas item dengan korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel, item dinyatakan tidak valid.¹²

Di sini akan dilakukan analisis korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui apakah tiap-tiap item valid atau tidak.

Langkah-langkah analisis pada SPSS 27, yaitu:

Buka program SPSS 27 >Klik variable view pada SPSS data editor>Pada kolom Name baris pertama sampai kelima, ketik item1 sampai item5, sedangkan pada Name baris keenam ketik item total

¹¹ Duwi Priyatno, *Teknik Dasar Analisis Data Menggunakan SPSS*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024), 21.

¹² *Ibid.*

>pada Decimals ganti menjadi 0. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan (isian default)> Buka halaman Data View dengan klik Data View> Isikan data item-item dan item total> Selanjutnya, klik Analyze >> Correlate >> Bivariate> Pada kotak dialog Bivariate Correlations, masukkan semua variabel ke kotak Variables> klik tombol OK. Hasil output dan cara membaca output.¹³

b. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas berasal dari kata *reliable* yang artinya percaya, dan dapat diandalkan yang artinya dapat dipercaya, yang diterjemahkan menjadi kehandalan. Kehandalan dikaitkan dengan presisi dan keteraturan. Apabila hasil pengukuran hasil belajar cukup konsisten, maka tes tersebut dianggap dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat dan dapat diandalkannya data yang dihasilkan.¹⁴

Dengan demikian, untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan pengukuran uji reliabilitas menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) IBM 27. Uji reliabilitas yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang

¹³ *Ibid.*, 26.

¹⁴ *Ibid.*, 91.

digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika *nilai Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika *nilai Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Adapun Langkah-langkah analisis pada SPSS 27, yaitu: Buka program SPSS 27> Klik variable view pada SPSS data editor> Pada kolom Name baris pertama sampai kelima ketik item1 sampai item5, Decimals ganti menjadi 0 dan pada kolom Measure pilih Ordinal. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan (isian default)> Buka halaman Data View dengan klik Data View> Isikan data item-item seperti gambar data pada uji validitas di atas> Selanjutnya, klik Analyze >> Scale >> Reliability Analysis> Selanjutnya, akan terbuka kotak dialog Reliability Analysis. Masukkan item1 sampai item 4 ke kotak Items> Klik tombol OK, maka muncul hasil output.¹⁵

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrument penelitian, maka peneliti menggunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

¹⁵ *Ibid.*, 22.

Tabel 3.3
Nilai Koefisien reliabilitas ¹⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan menghitung koefisien yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan antara kedua belah variabel.

Teknik analisis data adalah metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian. Adapun langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan rumus *pearson product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor soal

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.¹⁷

¹⁶ Depi Pramika, *Statistik Penelitian*, cetakan 1 (palembang: Bening Media Publising, 2020), 30.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Profil dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

- 1) Profil Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

Pondok Pesantren Daarul Ulya merupakan salah satu Pondok Pesantren yang masih tradisional (salaf) di Kota Metro. Pondok ini merupakan Pondok Pesantren yang masih menggunakan metode lama yaitu dengan menghafal bab ataupun bait-bait ilmu Nahwu. Membacanya dilakukan dengan cara biasa atau dilagukan, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah para santri dalam menghafal. Selain itu, di Pondok ini santri juga ditekankan untuk bisa menerapkannya pada saat membaca kitab yang tidak berharakat (kitab gundul/kitab kuning). Selain program kitab, Pondok ini juga memiliki program tahfidz. Santri selain menghafal Al-Quran, ia juga tetap mengikuti program diniyah yaitu mengkaji kitab-kitab umum (selain Nahwu). Secara umum, pembelajaran Nahwu yang ada di Pondok Pesantren Daarul Ulya terbagi menjadi enam kelas, yaitu kelas As-Sabrowi, Al-Jurumiyah, As-Shorofiyah, Al-Imriti, Alfiyah Awal, dan Alfiyah Tsani. Namun, di

¹⁷ Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, cetakan 1 (Magetan: Cv Ae Media Grafika, 2016), 26.

tahun ini jumlah kelas hanya sampai kelas Alfiyah Awal, dikarenakan semakin berkurangnya jumlah santri atau biasanya disebut dengan boyong.¹⁸

Berdasarkan profil Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro, terlihat bahwa pesantren ini menerapkan sistem pendidikan tradisional (salaf) yang menekankan pada penguasaan ilmu-ilmu keislaman secara mendalam, seperti Nahwu, serta penghafalan Al-Qur'an dan kitab-kitab klasik (kitab kuning). Dalam proses pendidikannya, Pondok Daarul Ulya tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif keilmuan, tetapi juga pada pembinaan karakter santri secara menyeluruh, termasuk karakter religius. Kegiatan rutin seperti menghafal Al-Qur'an, mengkaji kitab-kitab kuning, dan terutama pembiasaan ibadah, termasuk sholat berjamaah, merupakan bagian integral dari sistem pembinaan di pondok. Dalam konteks ini, sholat berjamaah bukan sekadar kewajiban, melainkan sarana pendidikan disiplin dan pembentukan akhlak mulia bagi para santri.

Dengan demikian, kedisiplinan dalam melaksanakan sholat berjamaah menjadi salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi pembentukan karakter religius santri. Disiplin ini bukan hanya membentuk kebiasaan ibadah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kepatuhan

¹⁸ **Sumber:** Hasil Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro Pada Tanggal 01 Oktober 2024.

terhadap aturan, kekhusyukan, dan kecintaan terhadap ibadah—semuanya merupakan indikator dari karakter religius.

Oleh karena itu, profil Pondok Pesantren Daarul Ulya yang kental dengan pendidikan keislaman klasik dan pembiasaan ibadah, termasuk sholat berjama'ah, sangat relevan untuk dijadikan latar dalam mengkaji pengaruh kedisiplinan sholat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius santri.

2) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

Pondok Pesantren merupakan wadah bagi santri untuk menimba ilmu yang lebih intensif. Pondok Pesantren Daarul Ulya diasuh oleh Abah Kyai Subadji Rahmat bersama istri beliau ibu Nyai Istiqomah. Pondok ini didirikan diatas tanah milik pribadi pada tahun 2007, dan mendapat izin dari badan hukum pada tanggal 6 Juli 2012, Pondok Pesantren ini terletak di Jl. Merica No. 31 RT/RW. 33/15 Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Pondok ini berdiri tepat di desa yang terletak di persawahan, walau banyak sekali hambatan dan rintangan yang harus dihadapi untuk mendirikan Pondok Pesantren tapi dengan usaha serta kerja keras dan dengan izin Allah SWT maka berdirilah Pondok Pesantren tersebut, dan diawali dengan sebuah bangunan yang sangat sederhana, kemudian bangunan tersebut diberi nama Pondok Pesantren Daarul 'Ulya.

Pondok Pesantren tersebut digunakan oleh para santri untuk belajar dan yang paling utama menuntut ilmu agama, dengan berjalannya waktu Pondok Pesantren Daarul ‘Ulya tidak hanya membuka pendidikan diniyah saja akan tetapi kemudian mendirikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada tanggal 17 Maret 2010 dan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada 28 Maret 2013, dengan sebuah harapan agar kedepan Pondok Pesantren serta pendidikan formalnya bisa berjalan dan bisa lebih maju lagi.¹⁹

Kaitan antara sejarah berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ulya dengan judul peneliti yaitu menunjukkan bahwa sejak awal, pondok ini didirikan dengan semangat dan tujuan utama untuk menjadi tempat intensif dalam menuntut ilmu agama. Seiring waktu, Daarul Ulya tidak hanya mengembangkan pendidikan diniyah (keagamaan), tetapi juga mendirikan pendidikan formal, nilai-nilai keislaman dan penguatan karakter tetap menjadi semangat utama pendidikan di pesantren ini.

Dalam konteks tersebut, kedisiplinan dalam ibadah, khususnya sholat berjama’ah, menjadi bagian penting dari proses pendidikan dan pembentukan karakter santri. Sholat berjama’ah bukan hanya kewajiban, tetapi juga menjadi alat pembinaan nilai religius, seperti

¹⁹ **Sumber:** Hasil Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro Pada Tanggal 01 Oktober 2024.

ketaatan, kebersamaan, tanggung jawab, serta spiritualitas yang tinggi.

Dengan demikian, pendirian Pondok Pesantren Daarul Ulya yang berlandaskan pendidikan agama dan nilai-nilai perjuangan, sangat relevan dijadikan dasar untuk mengkaji pengaruh kedisiplinan sholat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius santri. Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan sejak awal menjadi pondasi kuat untuk membentuk santri yang tidak hanya cerdas secara keilmuan, tetapi juga memiliki karakter religius yang kokoh.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

1) Visi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

Membangun generasi muslim yang maju, mandiri, berwawasan ilmu pengetahuan yang luas dan didasari dengan iman dan taqwa.

Visi ini menunjukkan bahwa pondok ini memiliki orientasi yang tidak hanya fokus pada aspek intelektual, tetapi juga sangat menekankan pembentukan kepribadian dan karakter religius para santri. Iman dan takwa yang menjadi dasar dalam visi tersebut adalah bagian dari karakter religius, yang perlu dibentuk secara berkelanjutan melalui pembiasaan ibadah, pendidikan akhlak, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pembiasaan ibadah yang paling mendasar dan rutin dilakukan di

pesantren adalah sholat berjama'ah. Hal ini sejalan dengan fokus penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan sholat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius santri.

2) Misi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

- a) Mewujudkan bimbingan belajar yang handal
- b) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan
- c) Mencetak kader yang handal dalam agama dan teknologi
- d) Membangun ukhuwah Islamiyah.

Keempat misi tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Daarul Ulya memiliki komitmen kuat dalam mencetak generasi yang unggul secara ilmu, keterampilan, dan keimanan. Dalam konteks ini, pembentukan karakter religius santri menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya mewujudkan misi tersebut.

Sumber: Hasil Dokumentasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro Pada Tanggal 01 Oktober 2024

c. Stuktur Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul Ulya

Gambar 4.1**Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul Ulya**

Sumber: Hasil Dokumentasi Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro Pada Tanggal 01 Oktober 2024

Dengan adanya Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Daarul 'Ulya menunjukkan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang sistematis dan terarah, yang semuanya berperan dalam mendukung pembentukan karakter santri, termasuk karakter religius. Keterlibatan semua pihak dalam struktur tersebut—dari pengasuh, mudirul ma'had, hingga pengurus keamanan dan pendidikan—menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah bukanlah tanggung jawab individu semata, melainkan hasil dari pembinaan kolektif yang terorganisir.

d. Data Santri Pondok Pesantren Daarul Ulya

**Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya Tahun
Pelajaran 2024/2025**

No	Kelas	Jumlah Santri
1.	Sabrowi	6
2.	Al-Jurumiyah	12
3.	As-Shorofiyah	6
4.	Al-Imriti	11
5.	Alfiyah Awal	10
Jumlah Santri		45

Sumber: Hasil Dokumentasi Data Santri Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro Pada Tanggal 01 Oktober 2024

Rekap data santri ini sangat penting untuk mendukung desain metodologis penelitian dan menunjukkan bahwa lingkungan Pondok Pesantren Daarul Ulya sangat mendukung pembentukan karakter religius melalui kedisiplinan sholat berjama'ah. Santri sebagai populasi terbatas namun terstruktur dapat diteliti secara maksimal dan efektif.

e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

NO	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	usak
1.	Asrama putra	4	4	-
2.	Asrama putri	4	4	-
3.	Masjid putra	1	1	-
4.	Mushola putri	1	1	-
5.	Kantor putra	1	1	-
6.	Kantor putri	1	1	-
7.	Kamar mandi putra	4	3	1
8.	Kamar mandi putri	5	4	1
9.	Kantin	1	1	-
10.	Dapur	1	1	-
11.	Lapangan	1	1	-
12.	Ruang kelas	5	5	-
13.	Meja guru	5	5	-

Sumber: *Hasil Dokumentasi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro Pada Tanggal 01 Oktober 2024*

Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Daarul Ulya merupakan faktor pendukung utama dalam kelancaran kegiatan pondok, termasuk pelaksanaan sholat berjama'ah yang menjadi variabel utama dalam skripsi peneliti. Data yang disajikan menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Daarul Ulya memiliki fasilitas ibadah dan penunjang santri yang cukup lengkap dan mayoritas dalam kondisi baik, hal ini sangat relevan dalam membentuk karakter religius santri.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang pengaruh kedisiplinan sholat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro pada tanggal 24 Februari 2025, maka penulis memasukkan data dalam bentuk angka. Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban santri melalui skor nilai dari setiap jawaban santri.

a. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket

1) Uji Validitas dan Reabilitas X (Kedisiplinan Sholat Berjama'ah)

Berikut peneliti sajikan tabel hasil uji validitas dan reabilitas angket kedisiplinan sholat berjama'ah:

Tabel 4.1
Hasil uji validitas dan reabilitas angket kedisiplinan
sholat berjama'ah

No	Nama	Item Soal x										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANH	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
2	BCYS	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
3	DRCN	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
4	DAP	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
5	FZ	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
6	RK	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
7	RAAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	UK	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
9	AR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
10	IMR	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
11	PS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
12	FNZ	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
13	T	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
14	M	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17
15	AR	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	27
16	NR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	MTR	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
18	RAN	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	NZ	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
20	AH	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
21	AZ	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
Jumlah		64	60	60	58	58	59	59	58	59	59	594

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	Sig(2-Tailed)	R Table	Ket
Kedisiplinan Sholat	X.1	0.517	0.016	0.456	Valid
	X.2	0.737	0.000	0.456	Valid
	X.3	0.793	0.000	0.456	Valid
	X.4	0.785	0.000	0.456	Valid
	X.5	0.766	0.000	0.456	Valid
	X.6	0.757	0.000	0.456	Valid

Berjama'ah	X.7	0.822	0.000	0.456	Valid
	X.8	0.887	0.000	0.456	Valid
	X.9	0.921	0.000	0.456	Valid
	X.10	0.921	0.000	0.456	Valid

Dari data Uji validitas yang telah peneliti sajikan pada tabel di atas menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) IBM 27 menggunakan metode Korelasi Pearson, dapat diketahui bahwa masing masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel (0.456) dan nilai tingkat signifikansi $<0,05$ dengan demikian butir pernyataan angket tersebut di nyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Hasil uji reliabilitas angket diajukan pada 21 responden diluar sampel, butir angket terdiri dari 10 butir. Untuk menguji reliabilitas item angket peneliti melakukan uji SPSS dengan teknik *cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	10

Berdasarkan data hasil cronbach's alpha reliability statistics diketahui bahwa nilai cronbach's alpha dari hasil uji reliabilitas kedisiplinan sholat berjama'ah adalah 0,960. Dalam melakukan interpretasi hasil output reliabilitas jika diketahui nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Dari hasil penghitungan SPSS diketahui nilai cronbach's alpha instrumen kedisiplinan sholat berjama'ah adalah 0,960. Hal itu berarti bahwa nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel. Dari data hasil cronbach's alpha instrumen kedisiplinan sholat berjama'ah adalah sebesar 0.960 menunjukkan bahwa berada dalam kriteria interval koefisien antara 0.80 – 1.00, bermakna ia mempunyai kriteria yang sangat kuat.

2) Validitas dan Reabilitas Y (Pembentukan Karakter Religius)

Tabel 4.4
Hasil uji validitas dan reabilitas Pembentukan Karakter Religius

No	Nama	Item Soal x										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANH	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	25
2	BCYS	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
3	DRCN	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	31
4	DAP	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	FZ	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	24
6	RK	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
7	RAAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	UK	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	30
9	AR	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	29
10	IMR	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	30

11	PS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
12	FNZ	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
13	T	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
14	M	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17
15	AR	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	27
16	NR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	MTR	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
18	RAN	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
19	NZ	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
20	AH	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
21	AZ	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
Jumlah												615

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Angket Pembentukan Karakter Religius

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	Sig(2- Tailed)	R Table	Ket
Pembentukan Karakter Religius	X.1	0.605	0.004	0.456	Valid
	X.2	0.479	0.028	0.456	Valid
	X.3	0.560	0.008	0.456	Valid
	X.4	0.731	0.001	0.456	Valid
	X.5	0.689	0.001	0.456	Valid
	X.6	0.653	0.001	0.456	Valid
	X.7	0.709	0.001	0.456	Valid
	X.8	0.857	0.001	0.456	Valid
	X.9	0.929	0.001	0.456	Valid
	X.10	0.929	0.001	0.456	Valid

Dari data Uji validitas yang telah peneliti sajikan pada tabel di atas menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) IBM 27 menggunakan metode Korelasi Pearson, dapat diketahui bahwa masing masing item pertanyaan memiliki r hitung > r tabel (0.456) dan nilai tingkat signifikansi <0,05 dengan demikian butir pernyataan angket tersebut di nyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Hasil uji reliabilitas angket diajukan pada 21 responden diluar sampel, butir angket terdiri dari 10 butir. Untuk menguji reliabilitas item angket peneliti melakukan uji SPSS dengan teknik *cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembentukan Karakter Religius

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	10

Berdasarkan data hasil cronbach's alpha reliability statistics diketahui bahwa nilai cronbach's alpha dari hasil uji reliabilitas pembentukan karakter religius adalah 0,938. Dalam melakukan interpretasi hasil output reliabilitas jika diketahui nilai cronbach's alpha > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel. Dari hasil penghitungan SPSS diketahui nilai cronbach's alpha instrumen pembentukan karakter religius adalah 0,938. Hal itu berarti bahwa nilai cronbach's alpha > 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel. Dari data hasil cronbach's alpha instrumen pembentukan karakter religius adalah sebesar 0.938 menunjukkan

bahwa berada dalam kriteria interval koefisien antara 0.80 – 1.00, bermakna ia mempunyai kriteria yang sangat kuat.

b. Data Tentang Kedisiplinan Sholat Berjama'ah

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran instrument tes tentang kedisiplinan sholat berjama'ah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Angket kedisiplinan Sholat Berjama'ah

No	NAMA	SKOR ANGKET										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DSR	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	30
2	IFA	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
3	IH	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	15
4	MNR	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	30
5	AKN	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	30
6	AU	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
7	AAK	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
8	FNF	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
9	FC	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30
10	KEP	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	27
11	MMA	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	26
12	MK	1	1	2	4	2	2	2	2	3	3	22
13	NWTW	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	19
14	NR	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	21
15	PFC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	RAF	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	23
17	S	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	26
18	SAP	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
19	HO	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
20	MAR	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
21	MYF	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
22	NI	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
23	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	RAP	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
JUMLAH												670

Sumber : Data Perhitungan Angket Responden (2025)

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya peneliti akan mencari interval kelas terlebih dahulu. Untuk mencari interval kelas peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{40 - 10}{4}$$

$$= \frac{30}{4} = 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Setelah interval kelas diketahui maka selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Kedisiplinan Sholat Berjama'ah

No.	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	34-41	Sangat Baik
2	26-33	Baik
3	18-25	Cukup
4	10-17	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun rekapitulasi data kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Data Hasil Angket Pembiasaan Sholat Berjamah'ah

No	Nama	Kelas	Hasil Angket	Keterangan
1	DSR	As-Shorofiyah	30	Baik
2	IFA	As-Shorofiyah	33	Baik
3	IH	As-Shorofiyah	15	Kurang
4	MNR	As-Shorofiyah	30	Baik
5	AKN	As-Shorofiyah	30	Baik
6	AU	As-Shorofiyah	22	Cukup
7	AAK	Al-Jurumiyah	36	Sangat Baik
8	FNF	Al-Jurumiyah	32	Baik
9	FC	Al-Jurumiyah	30	Baik
10	KEP	Al-Jurumiyah	27	Baik
11	MMA	Al-Jurumiyah	26	Baik
12	MK	Al-Jurumiyah	22	Cukup
13	NWTW	Al-Jurumiyah	19	Cukup
14	NR	Al-Jurumiyah	21	Cukup
15	PFC	Al-Jurumiyah	40	Sangat Baik
16	RAF	Al-Jurumiyah	23	Cukup
17	S	Al-Jurumiyah	26	Baik
18	SAP	Al-Jurumiyah	33	Baik
19	HO	As-Sabrowi	33	Baik
20	MAR	As-Sabrowi	38	Sangat Baik
21	MYF	As-Sabrowi	27	Baik
22	NI	As-Sabrowi	35	Sangat Baik
23	SA	As-Sabrowi	10	Kurang
24	RAP	As-Sabrowi	32	Baik

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data distribusi frekuensi tentang kedisiplinan sholat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Tentang Pembiasaan Sholat Berjama'ah

No.	Nilai Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	34-41	4	Sangat Baik	17%
2	26-33	13	Baik	54%
3	18-25	5	Cukup	21%
4	10-17	2	Kurang	8%
Jumlah		24		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 4 santri atau 17% yang tergolong ke dalam kategori sangat baik, 13 santri atau 54% yang tergolong baik dan 5 santri atau 21% yang tergolong ke dalam kategori cukup, dan terdapat 2 santri atau 8% yang tergolong kurang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sholat berjama'ah pada santri tergolong baik.

Adapun selanjutnya data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran instrumen tes tentang pembentukan karakter religius akan peneliti sajikan sebagai berikut.

c. Data Tentang Pembentukan Karakter Religius

Tabel 4.11
Hasil Angket Pembentukan Karakter Religius Santri

[illegible]

8	FNF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	FC	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
10	KEP	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
11	MMA	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	33
12	MK	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
13	NWTW	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
14	NR	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
15	PFC	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	RAF	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	18
17	S	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25
18	SAP	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
19	HO	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	32
20	MAR	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
21	MYF	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
22	NI	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
23	SA	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
24	RAP	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
Jumlah												

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya peneliti akan mencari interval kelas terlebih dahulu. Untuk mencari interval kelas peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{40 - 11}{4}$$

$$= \frac{29}{4} = 7,25 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Setelah interval kelas diketahui maka selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Pembentukan Karakter Religius

No.	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	33-40	Sangat Baik
2	25-32	Baik
3	18-24	Cukup
4	11-17	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun rekapitulasi data kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Data Hasil Angket Pembentukan Karakter Religius

No	Nama	Kelas	Hasil Angket	Keterangan
1	DSR	As-Shorofiyah	36	Sangat Baik
2	IFA	As-Shorofiyah	40	Sangat Baik
3	IH	As-Shorofiyah	35	Sangat Baik
4	MNR	As-Shorofiyah	18	Cukup
5	AKN	As-Shorofiyah	28	Baik
6	AU	As-Shorofiyah	40	Sangat Baik
7	AAK	Al-Jurumiyah	30	Baik
8	FNF	Al-Jurumiyah	39	Sangat Baik
9	FC	Al-Jurumiyah	25	Baik
10	KEP	Al-Jurumiyah	11	Kurang
11	MMA	Al-Jurumiyah	33	Sangat Baik
12	MK	Al-Jurumiyah	29	Baik
13	NWTW	Al-Jurumiyah	40	Sangat Baik
14	NR	Al-Jurumiyah	37	Sangat Baik
15	PFC	Al-Jurumiyah	27	Baik
16	RAF	Al-Jurumiyah	18	Cukup
17	S	Al-Jurumiyah	25	Baik
18	SAP	Al-Jurumiyah	31	Baik
19	HO	As-Sabrowi	32	Baik
20	MAR	As-Sabrowi	23	Cukup
21	MYF	As-Sabrowi	31	Baik

22	NI	As-Sabrowi	33	Sangat Baik
23	SA	As-Sabrowi	32	Baik
24	RAP	As-Sabrowi	22	Cukup

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data distribusi frekuensi tentang pembentukan karakter religius pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Tentang Pembentukan Karakter Religius

No.	Nilai Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	34-40	9	Sangat Baik	37%
2	25-33	10	Baik	42%
3	18-24	4	Cukup	17%
4	11-17	1	Kurang	4%
Jumlah		24		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 9 santri atau 37% yang tergolong ke dalam kategori sangat baik, 10 santri atau 42% yang tergolong baik, 4 santri atau 17% yang tergolong ke dalam kategori cukup, dan terdapat 1 santri atau 4% yang tergolong kurang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter religius pada santri tergolong baik.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh tersebut. Sebelumnya, peneliti akan menyusun dan membuat tabel yang berisikan data hasil angket tentang pengaruh kedisiplinan sholat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius santri.

Tabel 4.15
Tabel Silang Hasil Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah dan

Pembentukan Karakter Religius

No	Nama	Kelas	Hasil Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah	Keter anga n	Hasil Angket Pembentukan Karakter Religius	Keterangan
1	DSR	As-Shorofiyah	30	Baik	36	Sangat Baik
2	IFA	As-Shorofiyah	33	Baik	40	Sangat Baik
3	IH	As-Shorofiyah	15	Kuran g	35	Sangat Baik
4	MNR	As-Shorofiyah	30	Baik	18	Cukup
5	AKN	As-Shorofiyah	30	Baik	28	Baik
6	AU	As-Shorofiyah	22	Cuku p	40	Sangat Baik
7	AAK	Al-Jurumiya h	36	Sanga t Baik	30	Baik
8	FNF	Al-Jurumiya h	32	Baik	39	Sangat Baik
9	FC	Al-Jurumiya h	30	Baik	25	Baik
10	KEP	Al-Jurumiya h	27	Baik	11	Kurang
11	MMA	Al-Jurumiya h	26	Baik	33	Sangat Baik
12	MK	Al-Jurumiya h	22	Cuku p	29	Baik
13	NWTW	Al-Jurumiya h	19	Cuku p	40	Sangat Baik
14	NR	Al-Jurumiya	21	Cuku p	37	Sangat Baik

		h				
15	PFC	Al-Jurumiya h	40	Sangat Baik	27	Baik
16	RAF	Al-Jurumiya h	23	Cukup	18	Cukup
17	S	Al-Jurumiya h	26	Baik	25	Baik
18	SAP	Al-Jurumiya h	33	Baik	31	Baik
19	HO	As-Sabrowi	33	Baik	32	Baik
20	MAR	As-Sabrowi	38	Sangat Baik	23	Cukup
21	MYF	As-Sabrowi	27	Baik	31	Baik
22	NI	As-Sabrowi	35	Sangat Baik	33	Sangat Baik
23	SA	As-Sabrowi	10	Kurang	32	Baik
24	RAP	As-Sabrowi	32	Baik	22	Cukup

Selanjutnya untuk menguji penelitian yang telah diajukan oleh peneliti yaitu “Apakah Ada Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama’ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro?”. Maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah peneliti mengumpulkan data terkait Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama’ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)]}}$$

Berikut peneliti sajikan tabel kerja koefisien korelasi antara hasil angket pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.

Tabel 4.16
Koefisien Korelasi Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

No	Nama	Hasil Angket Kedisiplinan Sholat Berjama'ah (X)	Hasil Angket Pembentukan Karakter Religius (Y)	X ²	Y ²	XY
1	DSR	30	36	900	1296	1080
2	IFA	33	40	1089	1600	1320
3	IH	15	35	225	1225	525
4	MNR	30	18	900	324	540
5	AKN	30	28	900	784	840
6	AU	22	40	484	1600	880
7	AAK	36	30	1296	900	1080
8	FNF	32	39	1.024	1521	1248
9	FC	30	25	900	625	750
10	KEP	27	11	729	121	297
11	MMA	26	33	676	1089	858
12	MK	22	29	484	841	638
13	NWTW	19	40	361	1600	760
14	NR	21	37	441	1369	777
15	PFC	40	27	1600	729	1080
16	RAF	23	18	529	324	414
17	S	26	25	676	625	650
18	SAP	33	31	1089	961	1023
19	HO	33	32	1089	1024	1026
20	MAR	38	23	1444	529	874
21	MYF	27	31	729	961	837

22	NI	35	33	1225	1089	1155
23	SA	10	32	100	1024	320
24	RAP	32	22	1024	484	704
JUMLAH				19.914	20.131	19.676

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{19676}{\sqrt{[(19914) \cdot (20131)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{19676}{\sqrt{[400888734]}}$$

$$= \frac{19676}{20022} = 0,982.$$

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,982. Sehingga dapat dipahami bahwa arah pengaruh antara variabel x dengan variabel y adalah positif. Kemudian, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan besarnya nilai r_{hitung} yaitu 0,982 dengan r_{tabel} . Untuk mengetahui r_{tabel} dapat dilihat melalui banyak sampel adalah $n = 24 - 2 = 22$ responden maka r_{tabel} dari 22 responden dengan taraf signifikansi 5% dilihat pada tabel *r product moment* adalah sebesar 0,423.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dipahami bahwa nilai r_{hitung} adalah 0.982 lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,423 atau $0,982 > 0,423$ sehingga hipotesis penelitian ini diterima, yang artinya Ada Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius

Santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro. Kemudian, nilai koefisien (r_{xy}) diinterpretasikan ke dalam tabel nilai “r” berikut.

Tabel 4.17
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”²⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,982 berada diantara nilai 0,80 sampai 1,000, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara variabel x (Kedisiplinan Sholat Berjama’ah) terhadap variabel y (Pembentukan Karakter Religius Santri) di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dan fakta yang sudah ditemukan dalam penelitian Pengaruh Kedisipinan Sholat Berjama’ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Daarul Uya Kota Metro, maka langkah selanjutnya yakni menganalisis data yang sudah didapatkan di lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Berikut peneliti jelaskan hasil analisis berdasarkan fakta dan temuan yang sudah didapatkan.

²⁰ Pramika, *Statistik Penelitian*, 30.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa kedisiplinan dalam ibadah, khususnya sholat berjama'ah, dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa kepedulian sosial. Ini sejalan dengan pendapat Yadi Ruyadi bahwa pembentukan karakter memerlukan proses pembiasaan dan penguatan nilai-nilai moral yang bersumber dari ajaran agama.²¹

Dalam konteks pondok pesantren, sholat berjama'ah bukan hanya merupakan kewajiban ibadah, tetapi juga menjadi bagian integral dari sistem pembinaan karakter. Santri yang secara konsisten mengikuti sholat berjama'ah akan terbiasa menjalani rutinitas spiritual dan sosial yang berorientasi pada nilai-nilai religiusitas.²²

Peneititi menemukan dari hasil temuan lapangan memperkuat bahwa santri yang rajin dan tepat waktu dalam sholat berjama'ah cenderung memiliki perilaku yang menunjukkan kemandirian, kejujuran, dan kedisiplinan yang lebih tinggi, dibandingkan santri yang sering terlambat atau tidak mengikuti sholat berjama'ah dengan tertib. Selain itu, sholat berjama'ah juga menjadi wadah interaksi sosial yang positif di antara santri, sehingga memperkuat rasa kebersamaan dan semangat ukhuwah islamiyah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella Ananda Lubis, Nursalimah, dan Ahmad Habin Sagala dalam jurnalnya yang berjudul

²¹ M.Si, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*, 69.

²² Benny Prasetya dkk., *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Academia Publication, 2021), 17.

Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di Sma Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. Menemukan bahwa pembentukan karakter religius merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah berbasis Islam. Salah satu upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter religius siswa adalah dengan menerapkan pembiasaan shalat berjamaah. Dampak positif dari pembiasaan shalat berjamaah terlihat jelas pada pembentukan karakter religius siswa. Siswa yang rutin mengikuti shalat berjamaah menunjukkan peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, dan kemampuan mengontrol diri. Mereka cenderung lebih tertib dalam mengikuti aturan sekolah, menghormati guru dan teman, serta menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.²³

Untuk mewujudkan santri yang memiliki karakter religius yang baik tersebut tidak lepas dari peran ustad dan ustadzah di pondok pesantren, dengan adanya ustadz dan ustadzah yang mendukung juga sebagai fasilitator dalam lingkungan pondok pesantren akan membawa dampak yang positif bagi santri dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan guna mewujudkan kebiasaan dan karakter religius yang baik. Penanaman nilai-nilai karakter religius tersebut dikembangkan melalui kedisiplinan sholat berjamaah yang harus dilaksanakan setiap hari nya dan apabila melanggar maka akan

²³ Bella Ananda Lubis, Nursalimah Nursalimah, dan Ahmad Habin Sagala, "Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 4 (2024): 731–46.

hukuman tersendiri bagi santri sebagai sanksi agar patuh terhadap peraturan di pondok pesantren.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, dalam jurnal nya yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. Menjelaskan bahwa upaya di dalam pembelajaran ditanamkan guru dengan salam dan berdo'a, mengecek shalat siswa melalui absensi, literasi Alquran, pembiasaan shalat dhuha, dan infaq. Sedangkan penanaman nilai karakter religius di luar pembelajaran melalui program tahfizh, wirid pagi Jum'at, nasehat, shalat berjamaah, komunikasi dengan orangtua, dan kerjasama dengan masjid.²⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter religius santri tidak dapat dipisahkan dari proses pembiasaan disiplin dalam beribadah, terutama sholat berjama'ah. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter dalam pondok pesantren harus mengintegrasikan aspek spiritual, sosial, dan moral secara simultan dalam kehidupan santri sehari-hari.

²⁴ Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius," *An-Nuha* 1, no. 4 (2021): 573–83.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro dan setelah data dianalisa, maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kedisiplinan sholat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren daarul ulya kota metro.

B. Saran

Adapun dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan sholat berjama'ah terhadap pembentukan karakter religius santri, peneliti memberikan beberapa saran yaitu penerapan kedisiplinan sholat berjama'ah terlaksana dengan baik dan santri cukup mematuhi peraturan yang diberikan dan menjalankan sanksi atau hukuman jika tidak diterapkan, namun diharapkan agar seluruh santri sebisa mungkin dapat mematuhi dan menjalankan segala peraturan yang diberikan dalam meminimalisir hukuman jika tidak mematuhi peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muqaddam, Syaikh Muhammad Ahmad Ismail. *Mengapa Harus Shalat*. Amzah, 2024.
- Anhar, Nurasiah, Dan Hidayah Baisa. “Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa Di Mtsn 1 Kota Bogor.” *Inspiratif Pendidikan* 10, No. 1 (2021)
- Azmi, M. Rahmad, Dan Tafhajils. *Al-Qur'an Dan Kehidupan (Aneka Living Qur'an Dalam Masyarakat Adat)*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Badry, Intan Mayang Sahni, Dan Rini Rahman. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius.” *An-Nuha* 1, No. 4 (2021)
- Darussalam, Andi. “Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah.” *Jurnal Tafsere* 4, No. 1 (2016).
- Dharma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepidea, 2021.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021.
- Swarjana,I. Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi, 2022.
- Fuad, Bahrudin. *Terjemah Fathul Qorib*. Mobile Santri, T.T.
- Gayatri, Dewi. “Teknik Pengambilan Sampel.” Bahan Kuliah Riset Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas, 2006.
- Habibi, Muhammad. “Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts Nu Kaliawi Bandar Lampung.” Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2019.
- Hakim, Faisol. “Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjama'ah Dalam Pembentukan Nilai Karakter Peserta Didik.” *As-Sunniyyah* 3, No. 02 (2024): 1–15.
- Ilahi,Fadhl. *Dahsyatnya Shalat Berjamaah: Manfaat Di Balik Perintah Shalat Berjamaah*. Tuhfa Media, 2010.

“Implementasi Shalat Dhuhur Berjamaah Untuk Membentuk Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan | Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam.” Diakses 28 September 2024.

Jaya, I. Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia, 2020.

Khafidah, Wahyu, Subhan Saidina, Mulda, Muldi, Idon Padri, Irwandi Is, Safrina, Dkk. *Ulumul Hadist*. Penerbit NEM, 2023.

Lamadang, Kamila P., Dan Falimu. *Mombowa Tumpe : Sebagai Warisan Leluhur Kebanggaan Banggai*. Indonesia Emas Group, 2024.

Langkah Langkah Praktis Penyusunan Proposal Dan Publikasi Ilmiah. Egc, T.T.

Lestari, Fipin, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, Dan Porita Devi Junitawati. *Memahami Karakteristik Anak*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.

Lubis, Bella Ananda, Nursalimah Nursalimah, Dan Ahmad Habin Sagala. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di Sma Muhammadiyah 10 Rantau Prapat.” *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi* 11, No. 4 (2024).

Rifa’i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021.

Rasyid, Hamdan Dan Saiful Hadi El-Sutha. *Panduan Muslim Sehari-Hari*. Wahyuqolbu, 2016.

Nurulhaq, Dadan Dan Titin Supriastuti *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Konsep Dan Strategi Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*. Cendekia Press, 2020.

Malawi, Ibadullah Dan Endang Sri Maruti. *Evaluasi Pendidikan*. Cetakan 1. Magetan: Cv Ae Media Grafika, 2016.

Ma’muroh, M. Ag. *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis Dan Religius Di Sekolah*. Publica Indonesia Utama, 2021.

Mangunhardjana. *Materi Pendidikan Karakter Pegangan Praktis Guru Dan Orangtua*. Gramedia Pustaka Utama, 2021.

M.Farid. *Belajar Shalat Berjamaah*. Pt Mitra Aksara Panaitan, T.T.

Moenir, A. S. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara, 2010.

- Nurhadi, Dan Abdul Rahman. *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral Dan Karakter Dalam Islam*. Guepedia, T.T.
- Octavia, A. *Shilpy Guru Dan Pembelajaran Menyenangkan*. Deepublish, 2023.
- Halimatussa'diyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Jakad Media Publishing, T.T.
- Yadi Ruyadi. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Indonesia Emas Group, T.T.
- Mudjib, Abdul. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Jamaah*. Penerbit NEM, 2022.
- Musbikin, Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter: Referensi Pembelajaran Untuk Guru Dan Siswa SMA/MA*. Nusamedia, 2019.
- Mustafida, Farchatul. "Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Religiusitas Siswa SD Negeri Kiyaran 2 Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman." Phd Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Nurkholis, M. *Mutiara Shalat Berjamaah: Meraih Pahala 27 Derajat*. Mizania, 2007.
- Khoironi, Mashdaria Huwaina. *Peningkatan Kelentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini*. Cipta Media Nusantara, T.T.
- Pengukuran Dlm Bid Pendidikan*. Grasindo, T.T.
- Pramika, Depi. *Statistik Penelitian*. Cetakan 1. Palembang: Bening Media Publising, 2020.
- Prasetya, Benny, Tobroni, Yus Mochamad Cholily, Dan Khozin. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*. Academia Publication, 2021.
- Priyatno, Duwi. *Teknik Dasar Analisis Data Menggunakan SPSS*. Cetakan 1. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024.
- Rizal, Imam Musbikin. *Tentang Pendidikan Karakter Dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Nusamedia, 2021.
- Rofi'ie, Abdul Halim. "Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan." *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 1, No. 1 (2019): 113–28.

- Saputra, Mochammad Ronaldy Aji, Fitria Idham Chalid, Dan Heri Budianto. *Metode Ilmiah Dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*. Nizamia Learning Center, 2023.
- Shidiq, Tarmizi, Khoirun Nidhom, Darul Qutni, Dan Muhammad Bisyri. *Daqu Method: Dalam Tinjauan Pendidikan Islam*. Daqu Bisnis Nusantara, 2024.
- Siyoto, Sandu Dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Literasi Media Publising, 2015.
- Hartatik Nanik Sri, Hasdianah H. Rohan, Apin Setyowati, Dan Isnaeni Biomed. *Mengenal Bimbingan Dan Konseling Dalam Institusi Pendidikan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Syarbini, H. Amirulloh. *Keajaiban Shalat, Sedekah Dan Silaturahmi*. Elex Media Komputindo, 2011.
- Wahhab, Syaikh Muhammad Bin Abdul. *Syarah Adab Berjalan Menuju Shalat*. Darul Falah, 2019.
- Yusuf, Achmad. *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan - Rajawali Pers*. PT. Rajagrafindo Persada, 2021.
- Yusuf, Imam Abu Zakaria Yahya Bin Syarif An-Nawawi Ad-Dimsyaqi ; Abu Firly Basam Taqiy (Penerjemah) ; Abdullah. *Kitab Keutamaan*. Hikam Pustaka, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5710/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dewi Masitoh, M.Pd
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ULY IFTAHUSSOLIKHAH**
NPM : **2101010076**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2024
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003 9

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Uly Iftahussolikah
 NPM : 2101010076

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis/ 17 Oktober 2024	Ibu Dewi Masitoh M.Pd	Proposal Bab 12 - Periksa typo pada tulisan - revisi: th dicover, keta - sumbuang dsk... - setiap awal paragraf. spasi 7 - ketukan - jangan gunakan kata pengantar - di awal kalimat - semua ltr ketukan - fokus kata belakang Pd - masalah penelitian. - identifikasi masalah - letakkan rumusan masalah - susunlah rumusan masalah - di rumusan masalah - perbaiki penelitian relevan - jangan ada keterkaitan yang - perbaiki. Penelitian sesuai dg - buku pedoman - perbaikan tata letak form - tuliskan arah selanjutnya - ltr dan - hardis di ket ketukan - ket. mata mata/observasi - angket	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
 NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uly Iftahussolikah
NPM : 2101010076

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 31 Okt 2024	Dewi Masitoh M.Pd	- Perjelas latar belakang masalah - Batasi masalah yang harus jelas - buktikan kutipan langsung - tambahkan referensi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uly Iftahussolikah
NPM : 2101010076

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/11 2024		* Sesuaikan Penulisan dgn Buku Pedoman penulisan Skripsi	
	11/11 2024		Acc untuk diaminarkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uly Iftahussolikah
NPM : 2101010076

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	08/2020 /01		Bimbingan outline dan APD	
2.	09/2020 /01		Acc outline. Periz APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd

NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uly Iftahussolikhah
NPM : 2101010076

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1-	24/2025 01		Acc APD, lanjut Penelaahan BAB 1,2,3	
2.	24/2025 01		* Acc BAB 1-2 & 3 * Lanjut Riset.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0031

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uly Iftahussolikhhah
NPM : 2101010076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 28 April 2025	Tambahkan Uji Validitas & Reliabilitas, sesuaikan dgn penelitian yg dilakukan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uly Ifthahussolikah
NPM : 2101010076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/2015 /04	* beri keterangan pada Dokumentasi. * Perbaiki keseluruhan isi 1-4 sesuai catatan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uly Istahussolikah
NPM : 2101010076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sen, 03 Mei 2025	* Acc 1 - 5 * lanjut y/ dimunaguskan...	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Lampiran 3 Outline

OUTLINE	
PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah
B.	Identifikasi Masalah
C.	Batasan Masalah
D.	Rumusan Masalah
E.	Tujuan dan Manfaat Penelitian
F.	Penelitian Relevan
BAB II LANDASAN TEORI	
A.	Pembentukan Karakter Religius
1.	Pengertian Karakter
2.	Nilai-nilai Karakter
3.	Karakter Religius
B.	Kedisiplinan Shalat Berjamaah
1.	Pengertian Kedisiplinan
2.	Sholat Berjamaah
3.	Indikator Kedisiplinan Sholat Berjamaah
C.	Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri
D.	Kerangka Konseptual Penelitian
E.	Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik pengambilan sampel
- D. Teknik Pengumpulan data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing Skripsi



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Metro 12 Desember 2024
Penulis



Uly Iftahussolikhah
NPM.2101010076

Lampiran 4 Izin Pra-Survey

30/07/24, 13:10

IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3728/In.28/J/TL.01/07/2024
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 Pengelola PONDOK PESANTREN
 DAARUL ULYA KOTA METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

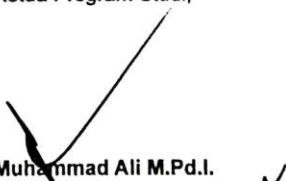
Nama : ULY IFTAHUSSOLIKHAH
 NPM : 2101010076
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMA'AH
 TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
 SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA
 KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juli 2024
 Ketua Program Studi,


 Muhammad Ali M. Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 5 Balasan Pra-Survey



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA
KOTA METRO**

Akta Notaris Nomor : 19/23 Maret 2009
Jl. Merica No 31 RT/RW 33/15 Iringmulyo Kecamatan Metro Metro

Nomor : 012/YPPP-DU/X/2024
Lampiran : -
Prihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PAI
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Menanggapi surat permohonan Izin Pra Survey yang diajukan oleh mahasiswa Jurusan PAI,
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO atas nama:

Nama : ULLY IFTAHUSSOLIKHAH
NPM : 2101010076
Judul Penelitian : **PENGARUH PEMBLASAAN SHOLAT BERJAMA'AAH
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO.**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Pesantren DAARUL ULYA sesuai dengan judul yang diajukan.
2. Izin Research ini diberikan semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum dan norma yang berlaku.
3. Mahasiswa yang melakukan penelitian harus melaporkan hasil penelitiannya kepada kami sebagai bahan masukan dan evaluasi.

Demikian surat balasan Izin Pra Survey ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Metro, 30 September 2024

Subadji Rahmat, BA

Lampiran 6 Izin Research

IZIN RESEARCH

<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/mhs-daftar-research...>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0668/In.28/D.1/TL.00/02/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK
 PESANTREEN DAARUL ULYA
 KOTA METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0667/In.28/D.1/TL.01/02/2025, tanggal 18 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : **ULY IFTAHUSSOLIKHAH**
 NPM : 2101010076
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREEN DAARUL ULYA KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREEN DAARUL ULYA KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7 Surat Tugas

SURAT TUGAS <https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/mhs-daftar-research>



**IAIN
METRO**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-0667/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ULY IFTAHUSSOLIKHAH**
 NPM : 2101010076
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREEN DAARUL ULYA KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 Februari 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8 Surat Balasan Research



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA
KOTA METRO**

Akta Notaris Nomor : 19/23 Maret 2009
Jl. Merica No 31 RT/RW 33/15 Iringmulyo Kecamatan Metro Metro

Nomor : 016/YPPP-DU/11/2025
Lampiran : -
Prihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PAI
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Menanggapi surat permohonan Izin Research yang diajukan oleh mahasiswa Jurusan PAI,
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO atas nama:

Nama : ULLY IFTAHUSSOLIKHAH
NPM : 2101010076
Judul Penelitian : **PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AAH
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO.**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Pesantren DAARUL ULYA sesuai dengan judul yang diajukan.
2. Izin Research ini diberikan semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum dan norma yang berlaku.
3. Mahasiswa yang melakukan penelitian harus melaporkan hasil penelitiannya kepada kami sebagai bahan masukan dan evaluasi.

Demikian surat balasan Izin Research ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 20 Februari 2025
Pengasuh PPDU

Subadji Rahmat

Lampiran 9 surat Bebas Pustaka prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Kl. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No 26485 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Uly Iftahussolikhhah
NPM : 2101010076

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 198031420071010034

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-246/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

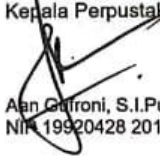
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ULY IFTAHUSSOLIKHAH
NPM : 2101010076
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010076

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gaftroni, S.I.Pust.
NIM 19920428 201903 1 009

Lampiran 11 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DAARUL ULYA KOTA METRO**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan, berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan kenyataan.
3. Berikanlah jawaban yang sejujur-jujurnya.

A. ANGKET**1. PERNYATAAN KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH**

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dengan tepat waktu				
2.	Saya datang ke masjid tepat saat azan dikumandangkan				
3.	Saya menaati peraturan sholat berjama'ah dengan tidak alfa				
4.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dalam keadaan suci dari hadats besar dan hadats kecil				
5.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah				

	dengan khusyu'				
6.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dengan mendengarkan bacaan imam secara khusyu'				
7.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dengan tertib				
8.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dengan tidak melanggar peraturan yang ada				
9.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dengan tenang dan tidak mengganggu teman yang lain				
10.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah tidak bercanda atau bergurau dengan teman yang lain				

2. PERNYATAAN KARAKTER RELIGIUS

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersikap jujur baik dalam perkataan ataupun perbuatan				
2.	Saya tidak pernah berbohong terhadap apa yang saya lakukan				
3.	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya punya				
4.	Saya merasa percaya diri ketika melakukan kebaikan				
5.	Saya berusaha dan bekerja keras jika ingin mendapatkan sesuatu yang ingin di capai				
6.	Saya berusaha dan bekerja keras dalam mencari ilmu dipondok pesantren				

	dengan khusyu'				
6.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dengan mendengarkan bacaan imam secara khusyu'				
7.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dengan tertib				
8.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dengan tidak melanggar peraturan yang ada				
9.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah dengan tenang dan tidak mengganggu teman yang lain				
10.	Saya melaksanakan sholat berjama'ah tidak bercanda atau bergurau dengan teman yang lain				

2. PERNYATAAN KARAKTER RELIGIUS

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersikap jujur baik dalam perkataan ataupun perbuatan				
2.	Saya tidak pernah berbohong terhadap apa yang saya lakukan				
3.	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya punya				
4.	Saya merasa percaya diri ketika melakukan kebaikan				
5.	Saya berusaha dan bekerja keras jika ingin mendapatkan sesuatu yang ingin di capai				
6.	Saya berusaha dan bekerja keras dalam mencari ilmu dipondok pesantren				

7.	Saya bertanggung jawab terhadap apa yang telah saya perbuat				
8.	Saya bertanggung jawab terhadap apa yang akan saya perbuat nanti				
9.	Saya hidup bertoleransi dengan berdampingan dengan pemeluk agama lain				
10.	Saya menghargai perbedaan keyakinan dengan pemeluk agama lain				

KETERANGAN :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. DOKUMENTASI

1. Profil Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.
2. Sejarah Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.
3. Lokasi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.
4. Struktur organisasi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Metro, 23 Januari 2025
Penulis,



Uly Iftahussolikhah
NPM. 2101010076



Lampiran 12 Table nilai r Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT								
N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 13 Output *Correlation* SPSS

		Correlations			
		x7.7	x8.8	x9.9	x10.10
x1.1	Pearson Correlation	.318	.381	.477 ^{**}	.517 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.160	.088	.029	.016
	N	21	21	21	21
x2.2	Pearson Correlation	.659 ^{**}	.655 ^{**}	.751 ^{**}	.737 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000
	N	21	21	21	21
x3.3	Pearson Correlation	.709 ^{**}	.705 ^{**}	.731 ^{**}	.793 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21
x4.4	Pearson Correlation	.872 ^{**}	.846 ^{**}	.724 ^{**}	.785 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21
x5.5	Pearson Correlation	.766 ^{**}	.757 ^{**}	.706 ^{**}	.766 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21
x6.6	Pearson Correlation	.921 ^{**}	.817 ^{**}	.773 ^{**}	.757 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21
x7.7	Pearson Correlation	1	.887 ^{**}	.757 ^{**}	.822 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	21	21	21	21
x8.8	Pearson Correlation	.887 ^{**}	1	.891 ^{**}	.887 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	21	21	21	21
x9.9	Pearson Correlation	.757 ^{**}	.891 ^{**}	1	.921 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	21	21	21	21
x10.10	Pearson Correlation	.822 ^{**}	.887 ^{**}	.921 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	21	21	21	21

Lampiran 14 Output *Case Processing Summary* SPSS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.960	10	

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pembagian Angket Kepada Santri Putra dan Santri Putri



Pelaksanaan Sholat Berjama'ah Santri Putri



Yasinan rutin bersama santri putra dan santri putri PPDU



Pengajian rutin setelah sholat ashar berjama'ah bersama dengan ibu-ibu sekitar



Lampiran 16 Surat Pernyataan Bebas Plagiat

SURAT PERNYATAAN PLAGIAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uly Iftahussolikhhah
 NPM : 2101010076
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "PENGARUH KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA KOTA METRO" adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila di kemudian hari Skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan,


 Uly Iftahussolikhhah
 NPM. 2101010076

Lampiran 17 Hasil cek turnitin



ULY IFTAHUSSOLIKHAH_2101010076.docx

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

2%

4

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to University of North Carolina,
Greensboro

Student Paper

1%

6

Kamila Soraya, Saiful Akhyar Lubis.
"Hubungan Keluarga Broken Home Dengan
Perilaku Sosial Siswa Yang Menyimpang Pada
Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)", G-
Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2024

Publication

1%

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Uly Iftahussolikhah, Lahir di Mutar Alam, Lampung Barat, 17 Januari 2003. Penulis Merupakan anak dari Bapak Budiyanto dan Ibu Siti Khasanah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formal RA Darussalam dari tahun 2007-2009, lalu pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di MI Darussalam Sidorejo, Way Tenung, Lampung Barat tahun 2009-2015, Pada jenjang berikutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat Sekolah Menengah di Mts Darussalam Sidorejo, Way tenung, Lampung Barat tahun 2015-2018. lalu pendidikan selanjutnya di MA Raden Intan, Air Hitam, Lampung Barat tahun 2018-2021 ..Terhitung mulai tahun 2021 tercatat sebagai mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam(PAI) di IAIN Metro Lampung.